GRAND DESIGN BEM FK 2024

Rasi Aksara



#RasiAksara

AYUBBA RIZQY K.



Sragen, 27 Maret 2003

Magelang

Riwayat Pendidikan

- SDN 1 Kemirirejo 3
- SMPN 1 Kota Magelang
- SMAN 4 Kota Magelang
- Farmasi FK UNDIP

Riwayat Pelatihan

- LKMMPD Farmasi 2022
- LT Farmasi x Himkagi 2022
- LKMMTM Undip 2023
- LKMMD FK2022

Riwayat Organisasi & Kepanitiaan

- **KETUA** Medico Awards FK 2022
- **KETUA** PKKMB FK 2023
- **WAKABID** Mikat BEM FK 2023

#RasiAksara

M. UMAR DANI



Purbalingga, 26 Desember 2003

Purbalingga

Riwayat Pendidikan

- SDN 1 Bobotsari
- SMPN 1 Bobotsari
- SMAN 1 Bobotsari
- Keperawatan FK UNDIP

Riwayat Pelatihan

- LKMMPD Keperawatan FK Undip 2022
- LT FPsi Undip 2022
- LKMMTM Undip 2023
- LKMMD Fakultas Hukum Undip 2022

Riwayat Organisasi & Kepanitiaan

- **Ketua** LPM IMPULS 2023
- **Ketua** Sosial dan politik BEM FK Undip 2023
- **Ketua** Pemilihan Raya FK Undip 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1
KABINET RASI AKSARA 2
ALUR BERPIKIR 4
ANALISIS KONDISI AKTUAL 5
1. Analisis Survey Kondisi BEM FK Undip 6
2. Analisis Kondisi Internal FK Undip 22
ANALISIS KONDISI EKSTERNAL 26
1. VUCA WORLD 26
2. ANALISIS PESTEL 30
ANALISIS KONDISI IDEAL 32
ANALISIS KEBUTUHAN 44
NILAI ORGANISASI 46
MARI ME-RASI DALAM SATU AKSARA 47
ORGANOGRAM 54
ARAHAN STRATEGIS 55
PROGRAM KERJA UNGGULAN 61
RENCANA 100 HARI KERJA 63

KABINET RASI AKSARA

SELAYANG PANDANG

"Aksara adalah mimpi besar yang bermakna untuk menjadi sebuah rasi"

Dengan penuh kesadaran kami yakin bahwa tindakan harus hadir sebagai wadah penggerak mahasiswa dan hal tersebut diyakini. Untuk mewujudkan suatu perubahan, harus dimulai dari suatu keinginan dan keteguhan hati yang kuat dan terarah untuk bisa memberikan suatu kebermaknaan. Keteguhan hati yang kuat serta dilandasi oleh suatu pendirian, niscaya akan menjadi cahaya penuntun bagi seorang insan untuk bisa menjadi roda penggerak dalam perubahan tersebut. Namun, keteguhan hati yang demikian tidak akan pernah menjadi suatu makna, apabila tidak didorong oleh keresahan untuk bergerak. Keresahan hati akan akan menjadi rasa penggerak untuk perubahan dalam praktik kehidupan. Keinginan yang kuat diantara kami untuk menjadi satu dengan yang lainya dalam satu rasi membuat kami yakin bisa berpartisipasi untuk mewujudkan tujuan bersama pada BEM FK Undip. Pada dasarnya mahasiswa merupakan hal yang penting mengingat BEM FK merupakan bagian dari mahasiswa itu sendiri di tengah masyarakat Fakultas Kedokteran. Sebagai bagian dari mahasiswa itu sendiri dan tidak terpisahkan seharusnya ada sinergis yang tepat antar BEM FK dengan konstituennya, Namun hal tersebut masih bersifat semu dan selalu banyak gesekan yang menyebabkan garis rasa kepercayaan kepada BEM FK belum optimal. Sinergitas yang ada hanya bersifat dalam ranah formalitas yang ada dan belum bisa menggerakan hati konstituen untuk bisa bergerak bersama dan mewujudkan perubahan yang nyata, selain itu ego kepentingan yang ada pada masing-masing konstituen menyebabkan sinergitas yang ada hanya menjadi pergesekan.

Kami berpandangan bahwa BEM FK Undip juga mendapatkan banyak tantangan perubahan dari ranah eksternal. Perubahan yang ada menjadi permasalahan karena menjadikan BEM FK Undip sebagai organisasi belum berani melangkah untuk membuat suatu langkah besar dan bermanfaat. Padahal

keberanian untuk merubah baik suatu budaya organisasi maupun program kerja merupakan tindakan yang selaras terhadap perubahan kondisi yang ada. Ketakutan yang ada menjadikan BEM FK Undip berada pada ranah yang stagnan dan selalu sama sehingga membutuhkan gebrakan luar biasa untuk memberikan kebermanfaatan. Berangkat dari mimpi tersebut kami menghadirkan rasi aksara untuk mewujudkan mimpi besar kami untuk menghadirkan arahan sesuai dengan rasi untuk menjadi bagian masyarakat FK Undip untuk berkarya dan bermakna. Kami yakin dengan keresahan yang hadir membuat suatu rasi yang menjadi penunjuk arah dalam membawa bahtera BEM FK menuju tujuan bersama. Kami sadar bahwa mahasiswa sebagai penggerak memiliki keresahan yang hadir dan membutuhkan wadah untuk menjadi jembatan keresahan mahasiswa FK sekalian. Berangkat dari keteguhan hati dan mimpi Rasi Aksara hadir untuk menjadi arah dan tujuan masyarakat Fakultas Kedokteran untuk mewujudkan kebermanfaatan. Kami sadar bahwa mahasiswa merupakan penggerak dan pengabdi kepada masyarakat, nilai yang kami hadirkan akan menjadi arah dalam pengambilan langkah. Suatu kehormatan sekiranya gagasan yang kami miliki bisa menjadi nahkoda dalam bahtera yang besar kepada masyarakat untuk mewujudkan cita-cita.

Segala sesuatu yang hadir dalam Grand Design Organisasi ini merupakan suatu manifestasi dari apa yang kami harapkan terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran. Kami sadar bahwa mimpi ini adalah mimpi yang besar dan perlu diperjuangkan Namun, hal tersebut menjadi dasar bahwa perubahan yang terjadi bukan hanya kami berdua tetapi mahasiswa Fakultas Kedokteran untuk saling bahu membahu mewujudkan hal ini. Karena pada dasarnya semua hal didalam sini bukan soal Ayub bukan soal Umar tetapi soal FK Undip, Undip, dan Masyarakat.

Dengan berani melangkah, Rasi Aksara

ALUR BERPIKIR



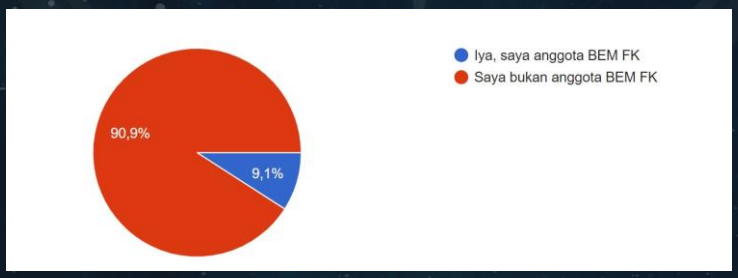
ANALISIS KONDISI AKTUAL

Untuk mendapatkan kondisi aktual tentang BEM FK Undip kami telah melakukan berbagai analisis dengan metode observasi, wawancara bidang dan lembaga, riset, serta simple random sampling dengan sumber Kabiro/Kabid/Staff dari BEM FK Undip sebagai pihak Internal BEM FK Undip, organisasi dan lembaga mahasiswa di FK Undip, serta mahasiswa aktif S1 program studi Kedokteran, Ilmu keperawatan, Ilmu Gizi, Farmasi, dan Kedokteran Gigi yang merupakan mahasiswa FK Undip sebagai pihak Eksternal BEM FK Undip. Untuk menentukan hasil yang kami butuhkan kami menggunakan rumus slovin dengan rasio kekeliruan 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

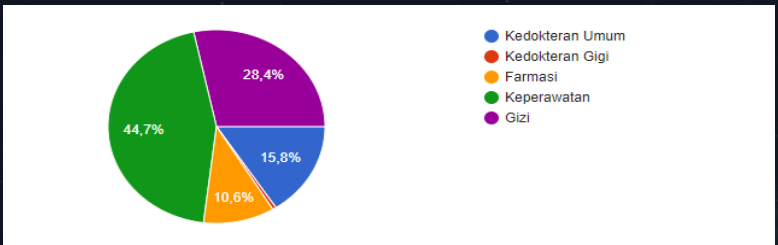
Dari penggunaan rumus slovin, didapatkan minimal survey yang harus didapatkan adalah 362 responden. Beranjak dari hal tersebut kami mengajak mahasiswa FK Undip untuk ikut serta dalam pengisian survey dan didapatkan hasil survei sebagai berikut :

- **Responden**



Jumlah responden yang mengisi survey tersebut adalah 540 responden yang terdiri atas 49 responden (9,1%) berupa pengurus BEM FK Undip dan 491 responden (90,1%) berupa mahasiswa FK Undip yang dan bukan anggota BEM FK Undip

➢ **Persebaran Program studi**



Persebaran responden yang mengisi survey tersebut terdiri dari 5 program studi yaitu kedokteran umum (15,8%), kedokteran gigi (0,6%), farmasi (10,6%), keperawatan (44,7%), dan gizi (28,3%)

1. Analisis Survey Kondisi BEM FK Undip

a. Survei Internal

Dalam sebuah organisasi, diperlukan adanya evaluasi terhadap keberjalanan organisasi yang sudah dijalankan selama ini untuk mengusung perkembangan dan peningkatan organisasi. Oleh karena itu, kami memerlukan pandangan seluruh anggota BEM FK Undip terhadap keberjalanan BEM FK Undip yang diinterpretasikan dalam survey sebagai dasar pengembangan internal organisasi

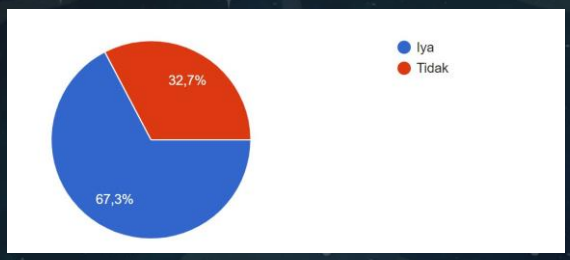
➢ **Seberapa jauh dan jelas anda mengetahui arahan kerja bidang dan kepengurusan?**



Berdasarkan hasil survey internal BEM FK Undip, sebanyak 28,6% responden menganggap bahwa BEM FK Undip 2023 sudah memiliki arahan kerja kepengurusan yang sangat jelas dan maksimal, sebanyak 53,1% responden menganggap bahwa BEM FK

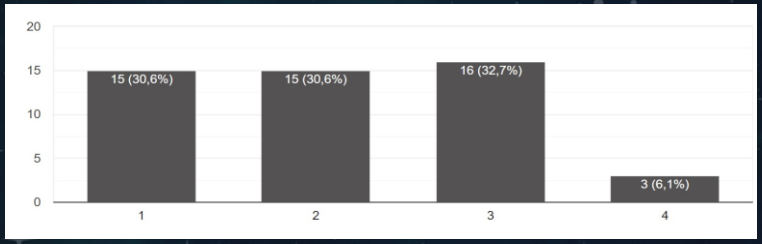
Undip 2023 memiliki arahan kerja kepengurusan cukup jelas tetapi tidak maksimal, 10,1% responden menganggap bahwa BEM FK Undip 2023 hanya memberikan arahan kerja di awal tanpa adanya pendampingan dalam keberjalanan, dan 8,2% responden menganggap bahwa kurang adanya arahan terkait bidang dan kepengurusan. Berdasarkan survey tersebut dapat dianalisis bahwa arahan kerja yang diberikan masih belum jelas dan maksimal sehingga perlu adanya evaluasi terhadap kepengurusan selanjutnya.

➢ **Apakah sistem kerja BEM FK Undip masih mempertahankan sistem konvensional dan hierarki?**



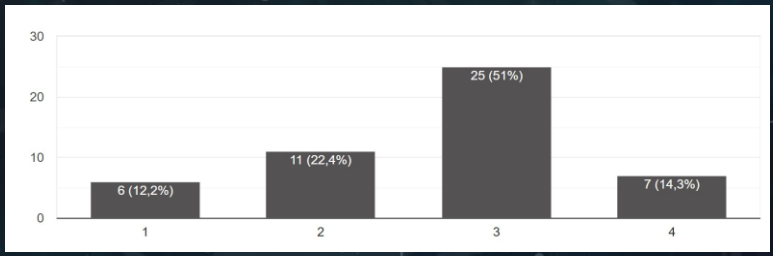
Berdasarkan hasil survey, sebanyak 67,3% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip masih mempertahankan sistem kerja BEM FK yang tradisional dan konvensional, sedangkan sebanyak 32,7% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip sudah tidak mempertahankan sistem kerja konvensional dan sudah menciptakan sistem kerja yang modern.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah mendapatkan pendanaan dengan baik terutama di tiap program kerjanya?**



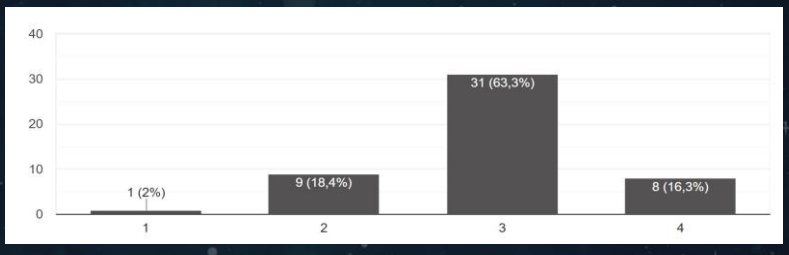
Berdasarkan hasil survey pengurus, didapatkan 6,1% dan 32,7% pengurus menganggap bahwa BEM FK sudah mendapatkan pendanaan yang sangat baik dan cukup baik di tiap programnya, sedangkan 30,6% dan 30,6% pengurus menganggap BEM FK belum dan tidak memiliki dan mendapatkan pendaan dengan baik terutama di tiap program kerjanya.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah memanfaatkan kerjasama dengan pihak lain untuk menunjang pemasukan?**



Berdasarkan hasil survey pengurus, didapatkan 14,3% dan 51% pengurus menganggap bahwa BEM FK sudah memanfaatkan kerjasama dengan pihak lain untuk menunjang pemasukan dengan sangat baik dan cukup baik, sedangkan 22,4% dan 12,2% pengurus menganggap bahwa BEM FK belum dan tidak memanfaatkan kerjasama dengan pihak lain untuk menunjang pemasukan.

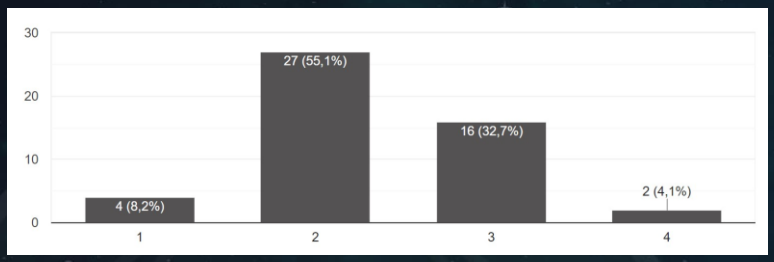
➢ **Apakah BEM FK Undip memiliki hubungan yang baik antar anggota?**



Berdasarkan hasil survey pengurus, sebesar 16,3% dan 63,3% pengurus menganggap bahwa anggota BEM FK Undip sudah memiliki hubungan yang baik tiap anggota, sedangkan 18,4% dan

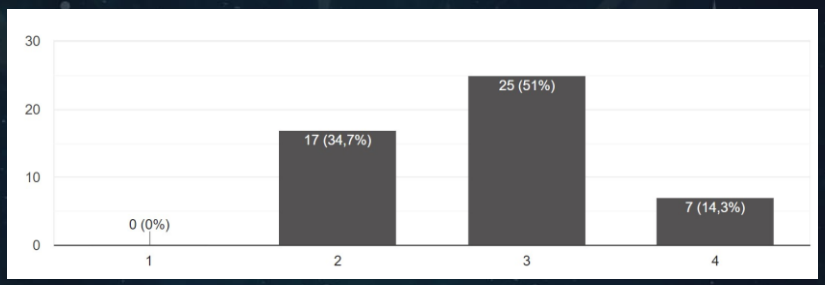
2% pengurus menganggap bahwa anggota BEM FK Undip belum dan tidak memililiki hubungan yang baik tiap anggota.

➢ **Apakah anggota BEM FK Undip sudah saling mengenal satu sama lain?**



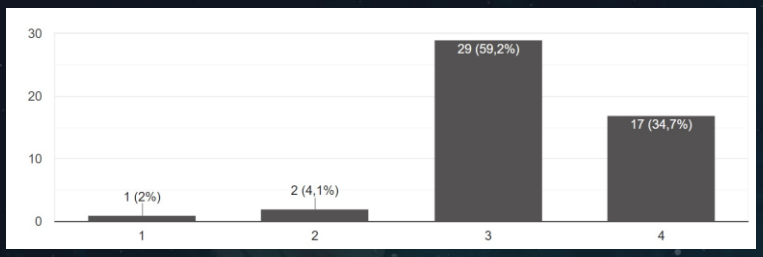
Berdasarkan hasil survey pengurus, sebesar 4,1% dan 32,7% pengurus menganggap bahwa anggota BEM FK Undip sudah saling mengenal satu sama lain dengan sangat baik dan cukup baik, sedangkan 55,1% dan 8,2% pengurus menganggap bahwa anggota BEM FK Undip belum dan tidak saling mengenal satu sama lain.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah memberikan pelatihan mengenai softskill dan manajemen organisasi yang baik pada anggotanya?**



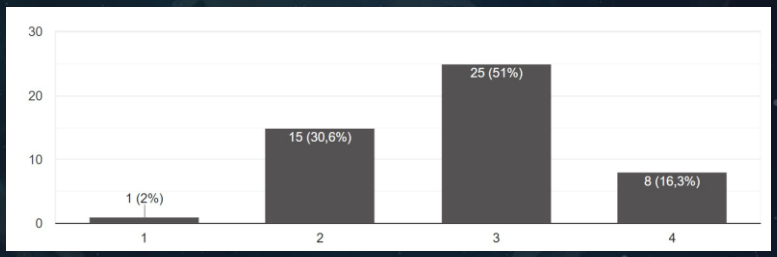
Berdasarkan hasil survey pengurus, sebesar 14,3% dan 51% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip sudah memberikan pelatihan mengenai softskill dan manajemen organisasi dengan sangat baik dan cukup baik, sedangkan 17% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip belum memberikan pelatihan mengenai softskill dan manajemen organisasi secara maksimal.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam keberjalanannya?**



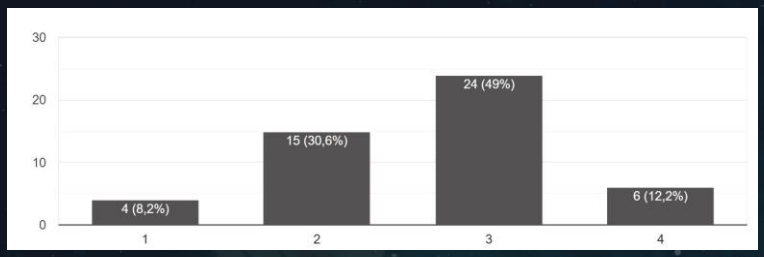
Berdasarkan hasil survey pengurus, sebesar 34,7% dan 59,2% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip sudah memanfaatkan teknologi informasi dengan sangat baik dan cukup baik, sedangkan 4,1% dan 2% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip belum dan tidak memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah memiliki sistem pengawasan, penilaian, dan evaluasi yang tepat terhadap anggotanya?**



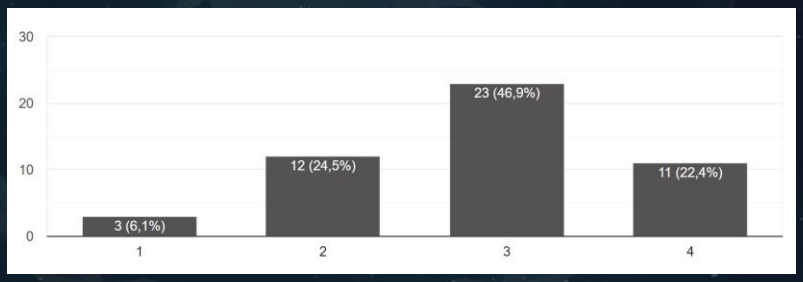
Berdasarkan hasil survey pengurus, sebesar 16,3% dan 51% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip sudah memiliki sistem pengawasan, penilaian, dan evaluasi yang tepat dan sangat baik terhadap anggotanya, sedangkan 30,6% dan 2% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip belum dan tidak memiliki sistem pengawasan, penilaian, dan evaluasi yang tepat terhadap para anggotanya.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah memiliki hubungan dan dukungan yang baik dengan birokrasi?**



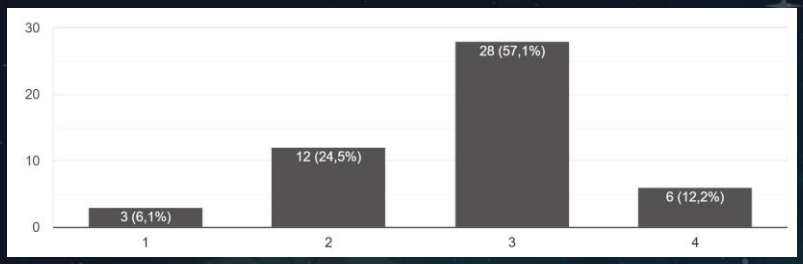
Berdasarkan hasil survey pengurus, sebesar 12,2% dan 49% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip sudah memiliki hubungan dan dukungan yang baik dengan birokrasi, sedangkan 30,6% dan 8,2% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip belum dan tidak memiliki hubungan dan dukungan yang baik dengan birokrasi.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah memiliki alur administrasi dan keuangan yang jelas?**



Berdasarkan hasil survey pengurus, sebesar 22,4% dan 46,9% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip sudah memiliki alur administrasi dan keuangan yang baik jelas, sedangkan 24,5% dan 6,1 pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip belum dan tidak memiliki alur administrasi dan keuangan yang jelas.

➢ **Apakah anggota BEM FK Undip sudah memiliki management event yang baik**

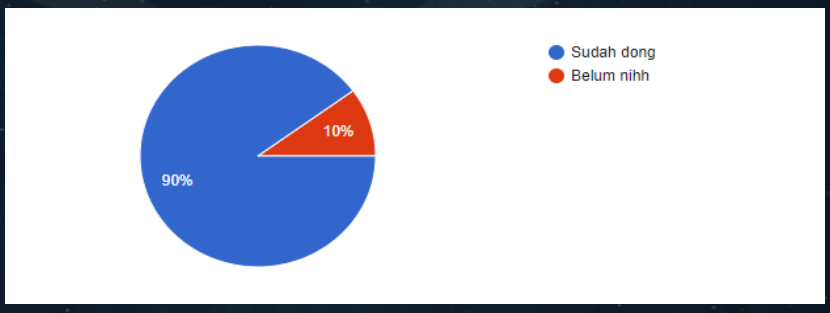


Berdasarkan hasil survey pengurus, sebesar 12,2% dan 57,1% pengurus menganggap bahwa anggota BEM FK Undip sudah memiliki management event yang baik, sedangkan 24,5% dan 6,1% pengurus menganggap bahwa BEM FK Undip belum dan tidak memiliki management event yang baik.

b. Survey Eksternal BEM FK Undip

Sebagai sebuah organisasi, kami menyadari bahwa mahasiswa merupakan bagian yang penting untuk menjalani keberjalanan BEM FK Undip, maka dari itu kami memerlukan pandangan seluruh mahasiswa sebagai konstituen terhadap BEM FK Undip:

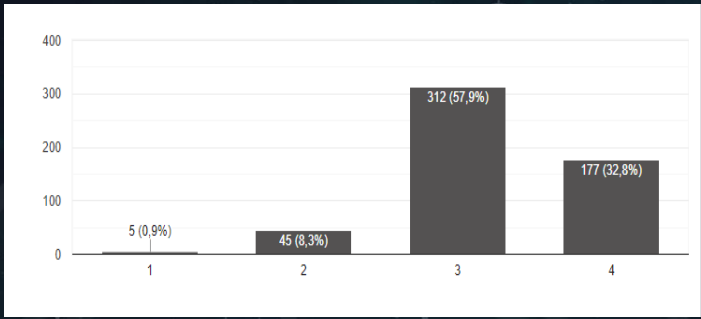
➢ **Apakah BEM FK Undip 2023 sudah berjalan dengan baik**



Berdasarkan hasil survey, 90% responden menganggap bahwa BEM FK Undip 2023 sudah berjalan dengan baik dan maksimal, sedangkan 10% responden menganggap bahwa BEM FK

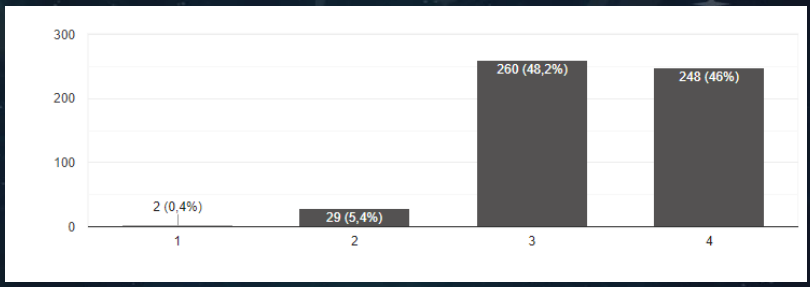
Undip belum berjalan dengan baik dan maksimal sehingga perlu adanya suatu evaluasi dan perkembangan.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah menaungi dan mewadahi aspirasi mahasiswa FK Undip dengan baik**



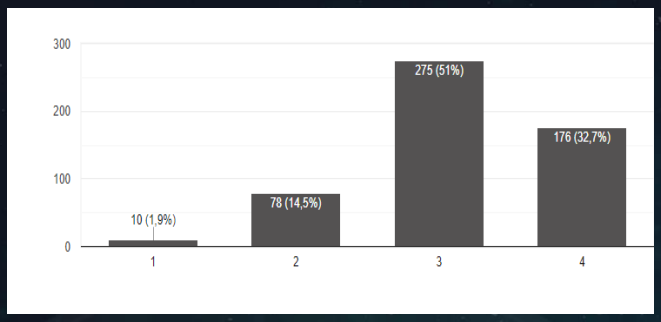
Berdasarkan hasil survey tersebut, 57,9% dan 32,8% responden menganggap bahwa pemenuhan aspirasi yang dibutuhkan sudah mampu dicukupi oleh BEM FK. Namun, 8,3% dan 0,9% responden menganggap bahwa BEM FK Undip belum bisa menaungi dan mewadahi aspirasi mahasiswa FK Undip dengan baik.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah menjadi wadah organisasi yang tepat bagi para mahasiswanya**



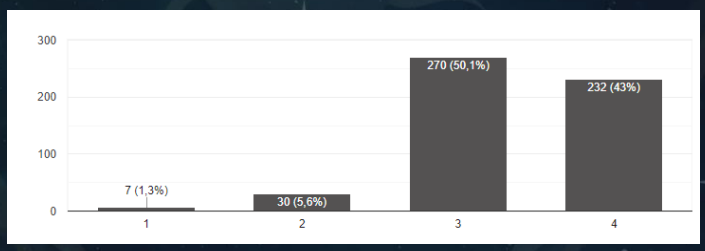
Berdasarkan hasil survey terserbut, 46% dan 48,2% responden menganggap BEM FK sudah menjadi wadah organisasi yang tepat bagi mahasiswa, tetapi 5,4% dan 0,4% responden menganggap BEM FK belum menjadi wadah yang tepat.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah menjalankan program kerja yang bermanfaat terhadap mahasiswa FK Undip**



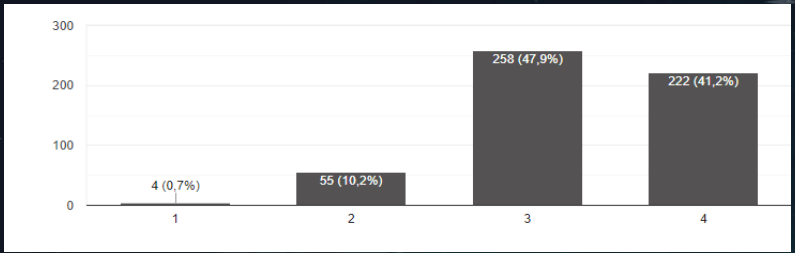
Berdasarkan hasil survey, 32,7 % dan 51% responden menganggap bahwa prorgam kerja BEM FK Undip sudah mampu memberikan kebermanfaatan terhadap mahasiswa FK Undip, tetapi terdapat 14,5% dan 1,9% program yang diberikan BEM FK Undip belum mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa FK Undip.

➢ **Apakah BEM FK Undip memiliki hubungan yang baik dengan organisasi lain yang ada di FK Undip?**



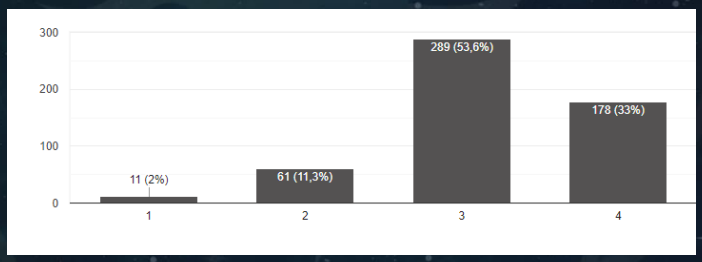
Berdasarkan keseluruhan responden, 43% dan 50,1% responden menganggap BEM FK Undip sudah memiliki hubungan yang yang sangat dan baik dengan organisasi lain di FK Undip, tetapi 5,65% dan 1,3% belum merasa ada hubungan yang baik dengan organisasi lain di FK Undip.

➢ **Apakah pengawalan UKT dan informasi beasiswa sudah berjalan baik?**



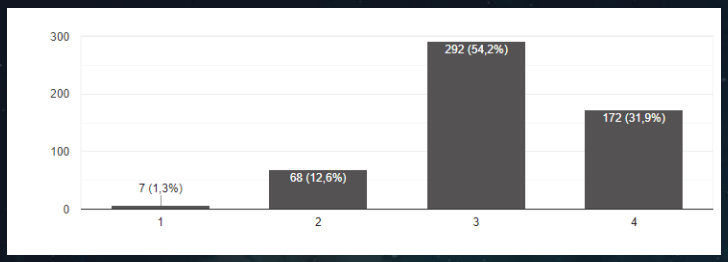
Berdasarkan keseluruhan responden, 47,9% dan 41,2% responden BEM FK Undip sudah memiliki hubungan yang baik dengan organisasi lain di FK Undip, tetapi maasih terdapat 5,65% dan 1,3% responden yang belum merasa ada hubungan yang baik dengan organisasi lain di FK Undip.

➢ **Apakah BEM FK undip sudah menjadi wadah yang tepat untuk menaungi keresahan yanng ada di FK Undip**



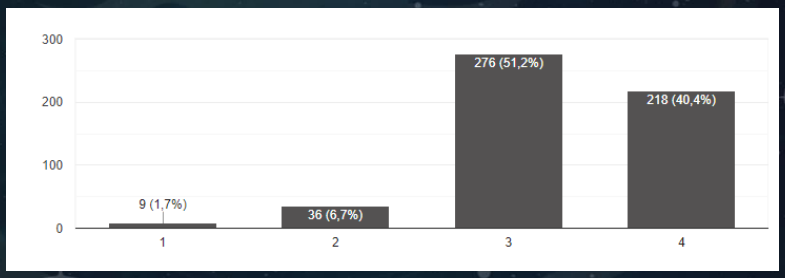
Berdasarkan hasil survey, 53,6% dan 33% responden menganggap BEM FK Undip sudah menjadi wadah yang tepat dalam menaungi keresahan yang ada di FK Undip, tetapi 11,3% dan 2% belum merasa hal tersebut.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah mengawal fasilitas, sarana, dan prasarana di FK Undip dengan baik**



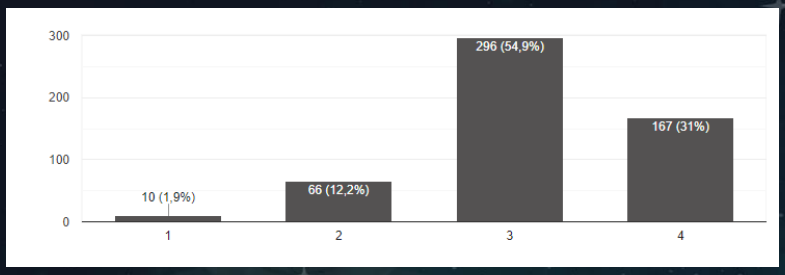
Berdasarkan hasil survey, 54,2% dan 31,9% responden menganggap bahwa BEM FK Undip sudah mengawal fasilitas, sarana, dan prasarana di FK Undip dengan baik, tetapi 12,6% dan 1,3% responden belum dan tidak merasa BEM FK Undip mengawal fasilitas, sarana, dan prasarana di FK Undip.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah menjalankan kaderisasi dengan baik?**



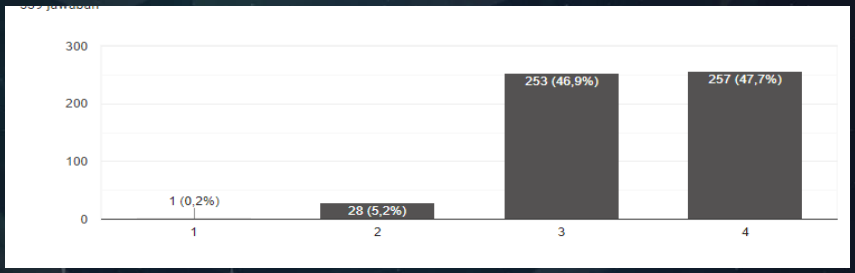
Berdasarkan hasil survey, sebanyak 51,2% dan 40,4% responden menganggap bahwa BEM FK Undip sudah menjalankan kaderisasi dengan baik, tetapi 6,7% dan 1,7% responden merasa kaderisasi FK Undip belum berjalan dengan baik.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah mengawal isu sosial politik dengan baik**



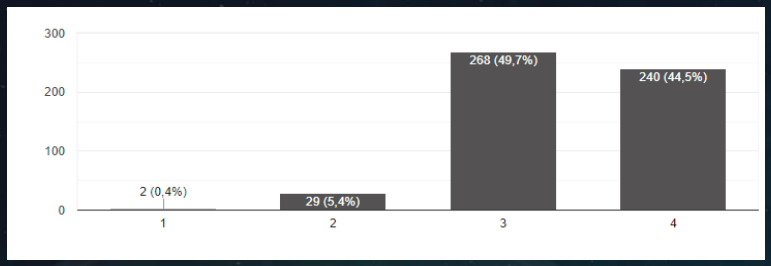
Berdasarkan hasil survey, sebanyal 54,9% dan 31% responden merasa bahwa BEM FK Undip sudah mengawal isu sosial dan politik dengan baik, tetapi 12,2% dan 1,9% responden merasa bahwa isu sosial dan politik belum dan tidak dikawal dengan baik.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah mempublikasikan infografis dan informasi melalui sosial media yang bermanfaat bagi para mahasiswa**



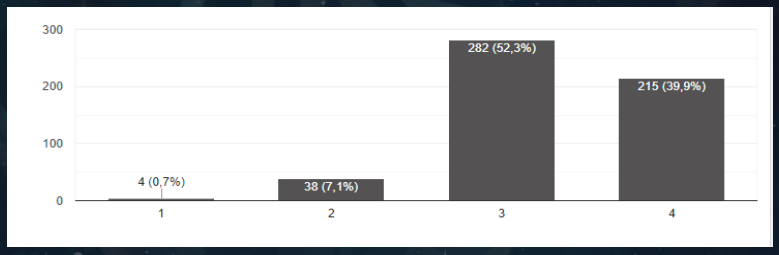
Dari keseluruhan responden 47,7% dan 46,9% BEM FK Undip sudah mampu membuat infografis dan informasi melalui sosial media yang bermanfaat, tetapi 5,2% dan 0,3% belum merasa kebermanfaatan informasi dan infografis melalui sosial media.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah menjalankan pengabdian dengan baik sesuai dengan kebutuhan lingkungan masyarakat dan mahasiswa?**



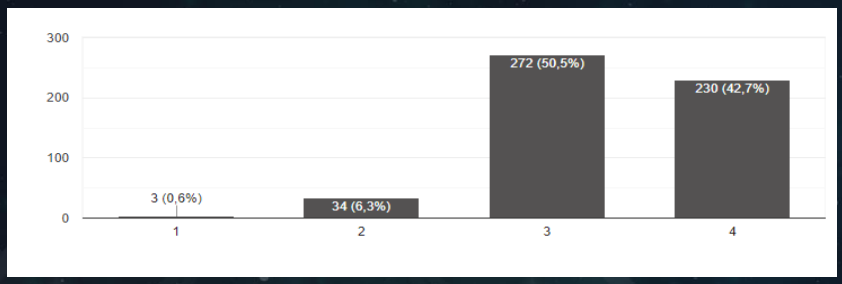
Dari keseluruhan responden 49,7% dan 44,5% BEM FK Undp sudah menjalankan pengabdian yang baik sesuai dengan lingkungan kemahasiswaan, tetapi 5,4% dan 0,4% belum merasa nilai pengabdian yang baik sesuai kebutuhan lingkungan dan mahasiswa.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah melakukan kegiatan partnership dengan baik dan bermanfaat bagi mahasiswa fk undip**



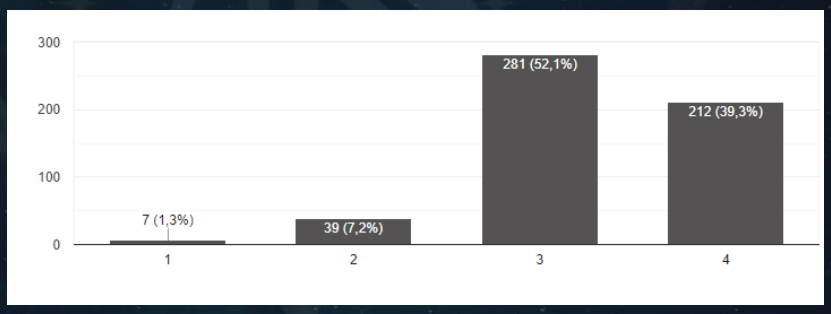
Dari keseluruhan responden 52,3% dan 39,9% BEM FK Undp sudah memiliki kegiatan partnership yang baik, tetapi 7,1% dan 0,7% belum merasa kebermanfaatan partnership bagi mahasiswa FK Undip .

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah bisa mengenalkan dan meningkatkan citra FK Undip melalui publikasi dan kegiatannya**



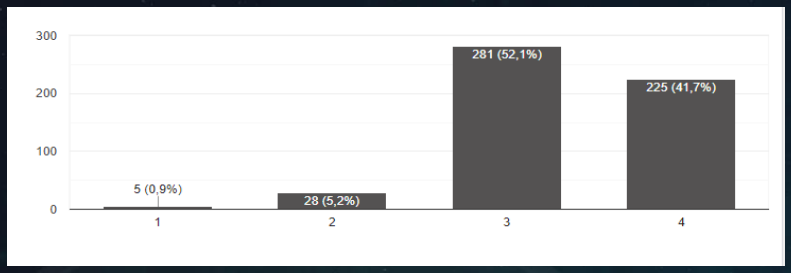
Dari keseluruhan responden 43% dan 50,1% BEM FK Undp sudah memiliki hubungan yang baik dengan organisasi lain di FK Undip, tetapi 5,65% dan 1,3% belum merasa ada hubungan yang baik dengan organisasi lain di FK Undip.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah bisa meningkatkan dan mengapresiasi minat dan bakat mahasiswa FK Undip dalam ranah seni dan olahraga melalui kegiatan yang ada**



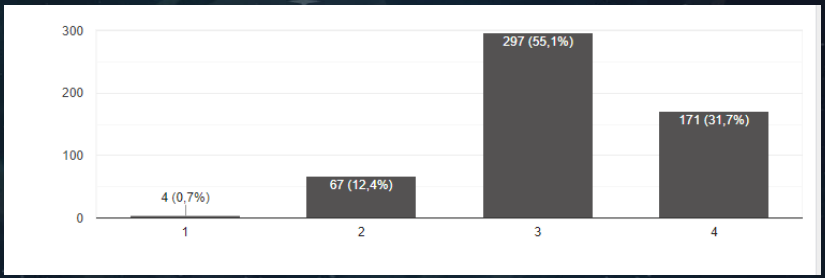
Berdasarkan hasil survey, 39,3% dan 52,1% responden menganggap bahwa BEM FK Undip sudah bisa meningkatkan dan mengapresiasi minat dan bakat mahasiswa FK Undip dalam ranah seni dan olahraga melalui kegiatan yang ada, tetapi 7,2% dan 1,3% responden menganggap BEM FK Undip belum bisa meningkatkan dan mengapresiasi minat dan bakat mahasiswa FK Undip dalam ranah seni dan olahraga melalui kegiatan yang ada.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah memberi informasi dan sarana pelatihan terhadap riset dan perlombaan akademik dengan baik?**



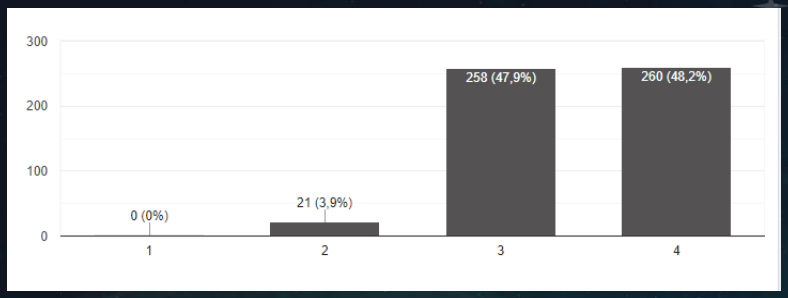
Berdasarkan hasil survey, 41,7% dan 52,1% menganggap bahwa BEM FK Undip sudah memiliki pelatihan terhadap riset dan perlombaan akademik dengan baik, tetapi 5,1% dan 0,9% responden menganggap belum merasa ada informasi dan sarana pelatihan terhadap riset dan perlombaan akademik dengan baik.

➢ **Apakah BEM FK Undip sudah memberikan pemahaman dan pelatihan tentang kewirausahaan dengan baik**



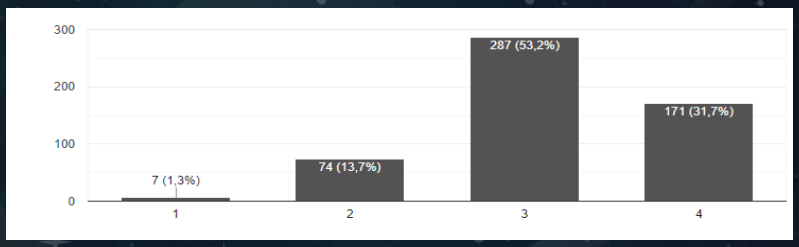
Berdasarkan hasil survey, 31,7% dan 55,1% responden menganggap bahwa BEM FK Undip sudah memberikan pemahaman dan pelatihan tentang kewirausahaan dengan baik, tetapi 12,4% dan 0,7% responden menganggap bahwa BEM FK Undip belum bisa memberikan pemahaman dan pelatihan tentang kewirausahaan dengan baik.

➢ **Apakah mahasiswa FK undip memiliki minat yang tinggi terhadap bidang akademik?**



Dari hasil survey, 48,2% dan 47,9% responden menganggap bahwa mahasiswa FK Undip sudah memiliki minat yang tinggi terhadap bidang akademik, sedangkan 3,9% responden menganggap bahwa mahasiswa FK undip belum memiliki minat yang tinggi terhadap bidang akademik.

➢ **Apakah mahasiswa FK Undip memiliki minat yang tinggi terhadap bidang non akademik?**



Dari keseluruhan responden 31,7% dan 53,2% Masyarakat FK Undip sudah memiliki minat yang tinggi terhadap bidang non akademik, tetapi 13,7% dan 1,3% belum merasa ada minat yang tinggi terhadap prestasi non akademik.

2. Analisis Kondisi Internal FK Undip

Analisis kondisi internal FK Undip didapat berdasarkan metode observasi, wawancara bidang dan lembaga, serta simple random sampling yang didapatkan dari kuisioner yang diisi oleh responden seluruh mahasiswa FK Undip. Analisis kondisi internal FK Undip merepresentasikan terkait kondisi yang dialami oleh FK Undip dan elemen di dalamnya yang khususnya berkaitan dengan BEM FK Undip dan organisasi mahasiswa.

a. Minimnya Kolaborasi dan Sinergitas Antara Organisasi Mahasiswa dan Birokrasi yang Ada di Lingkungan FK Undip

Masih kurangnya sinergitas dan kolaborasi antar lembaga dan organisasi mahasiswa di FK Undip serta sinergitas dan kolaborasi antara organisasi mahasiswa dengan birokrasi FK Undip menyebabkan organisasi mahasiswa belum bisa berjalan secara optimal. Hal tersebut berdampak terhadap kesinergisitasan dalam keberjalanan program kerja organisasi yang sulit tercapai dan berjalan sendiri sendiri sehingga belum memberikan hasil dan kebermanfaatan secara maksimal. Minimnya sinergisitas tersebut juga menyebabkan berbagai permasalahan atas dasar ketidakharmonisan lembaga dan ormawa antar FK Undip sehingga menghambat masing masing ormawa dalam berkembang dan memberikan kebermanfaatan. Berdasarkan wawancara lembaga yang telah dilakukan, kerap kali suatu organisasi hanya berkolaborasi tanpa menjunjung sinergisitas dan keharmonisan yang menyebabkan keberjalanannya menjadi terganggu. Hal tersebut didukung dengan minimnya sinergisitas dan dukungan kolaborasi antara organisasi mahasiswa dengan birokrasi yang menyebabkan keberjalanannya menjadi tidak optimal dan tidak bisa mencapai hasil yang optimal dalam kebermanfaatannya.

b. Kurang Maksimalnya Pengembangan, Pemberdayaan, dan Apresiasi Terhadap Minat dan Bakat yang Ada di FK Undip

Minimnya wadah pengembangan, pemberdayaan, dan apresiasi terhadap minat dan bakat yang ada di FK Undip menjadi suatu gambaran terkait kondisi FK Undip yang belum bisa mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dengan maksimal. Kondisi tersebut ditinjau dari survey dan wawancara yang dilaksanakan bahwa kondisi mahasiswa di FK Undip masih belum ideal dalam menampung dan mengembangkan minat dan bakat terutama dalam bidang non akadmis. Hal tersebut didukung dengan beban studi yang ditanggung oleh masyarakat FK yang menyebabkan kondisi FK Undip lebih terfokus pada minat pengembangan akademis daripada non akademis. Kurangnya kegiatan FK Undip yang merujuk pada berbagai pengembangan minat mahasiswa juga menjadi andil dalam kurang maksimalnya pengambangan mahasiswa FK. Hal tersebut berimbas pada menurunnya iklim prestatif di beberapa ranah minat dan bakat di FK Undip. Hal tersebut merupakan suatu tantangan yang harus di dilakukan menandakan perlu peningkatan terhadap apresiasi minat dan bakat yang ada di FK Undip hal tersebut untuk meningkatkan minat dan bakat dalam menunjang peningkatan iklim prestatif yang ada di FK Undip.

c. Wadah Aspirasi dan Sistem Advokasi yang Belum Berjalan Secara Ideal

Kurang maksimalnya wadah aspirasi dan advokasi merupakan gambaran mengenai kondisi FK Undip yang menyebabkan kurang tersalurkannya aspirasi mengenai keresahan dan isu yang ada di FK Undip. Hal tersebut menyebabkan kurang terfasilitasinya mahasiswa FK Undip perihal keresahan yang ada sehingga berimbas pada kesejahteraan mahasiswa yang belum

tersalurkan secara maksimal. Penyebab dari kondisi tersebut karena kurang idealnya keberjalanan dan wadah aspirasi yang diperlukan dan bisa menampung pendapat mahasiswa secara menyeluruh dan kurangnya sistem advokasi yang dapat diterima dengan baik oleh birokrasi menyebabkan kurang terfasilitasinya keresahan mahasiswa FK Undip oleh organisasi mahasiswa yang menaungi mereka dan fakultas sebagai penyedia fasilitas kepada para mahasiswa dan elemen FK Undip.

d. Turunnya Minat Mahasiswa Terhadap Organisasi dan Kegiatan yang Ada di Dalam Organisasi FK Undip

Berdasarkan observasi, wawancara lembaga, dan survei yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa para mahasiswa sedang mengalami penurunan minat terhadap organisasi dan berbagai kegiatan yang ada. Hal tersebut didukung karena beratnya perkuliahan dan beban pembelajaran yang diemban oleh para mahasiswa FK Undip yang menyebabkan penurunan minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan kegiatan yang ada di dalamnya. Selain hal tersebut, mahasiswa juga masih mempertanyakan terkait benefit dan manfaat nyata yang didapatkan dari mengikuti organisasi dan kegiatan di dalamnya. Beberapa kondisi tersebut menyebabkan penurunan minat mahasiswa terhadap keorganisasian yang ada di FK Undi. Hal ini sejalan dengan menurunya SDM yang ada di dalam organisasi FK Undip saat ini

e. Diskusi serta pengawalan isu terkait sosial politik dan lingkungan hidup yang belum berjalan secara ideal dan terarah

Pengawalan terhadap berbagai isu sosial, politik, dan lingkungan hidup yang ada di FK masih belum terlaksana dengan optimal. Hal tersebut disebabkan karena kurang inisiasinya pengawalan mengenai isu tersebut oleh lembaga dan organisasi yang

ada di FK. Berdasarkan survey dan wawancara yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa isu sosial, politik, dan lingkungan belum mampu diangkat dan diselenggarakan dengan baik di ranah FK Undip. Selain itu, isu yang dikawal oleh organisasi FK Undip cenderung belum mampu terarah dengan maksimal yang didukung dengan isu isu strategis yang ada di FK Undip belum mampu untuk memenuhi jawaban masyarakat secara luas.

ANALISIS KONDISI EKSTERNAL

VUCA WORLD

VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity*) adalah gambaran situasi di dunia saat ini di berbagai aspek. Istilah VUCA menggambarkan lingkungan yang semakin fluktuatif dan kompleks dengan ketidakpastian tinggi yang berdampak pada aspek di dunia. VUCA adalah era dimana perubahan terjadi dengan sangat cepat, bahkan perubahan itu dapat menciptakan kekacauan dalam satu sistem jika organisasi yang menjalankan sistem tidak tangkas dalam mengelolanya. Aspek VUCA dapat berpengaruh secara signifikan dalam keberjalanan BEM FK Undip



Gambar 1. Matriks Elemen VUCA

1. *Volatility*

Komponen *volatility* menggambarkan bahwa saat ini organisasi sangat sulit dijalankan dengan stabil akibat perkembangan zaman dan laju kemajuan teknologi. Kondisi ini dipengaruhi oleh banyaknya inovasi yang didasarkan pada perkembangan teknologi yang pesat dan terus berubah. Volatilitas yang dihadapi BEM FK sendiri dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu perkembangan media yang menyebabkan mudah terserapnya seluruh informasi tanpa adanya filtrasi sehingga terjadi ketidakstabilan

BEM FK. Selain itu, kondisi berbagai peraturan, landasan, dan surat keputusan dari berbagai pihak seperti pemerintahan, lembaga, universitas, maupun fakultas juga dapat mengganggu kestabilan organisasi. Sulitnya pencarian dana melalui sponsorship dan kerjasama dengan pihak luar menyebabkan ketidakstabilan dari BEM FK. Menanggapi kondisi ini, BEM FK harus bisa bersikap tanggap dalam mengikuti segala kemajuan pemanfaatan teknologi dan menghadapi masalah yang selalu datang akibat perubahan zaman sehingga agility dan resilience berperan sangat penting dalam menciptakan stabilitas suatu organisasi.

2. ***Uncertainty***

Uncertainty atau ketidakpastian bermakna sulitnya memprediksi isu dan peristiwa yang saat ini sedang terjadi. Dalam proses untuk mencapai tujuan organisasi, ketidakpastian akan selalu ditemukan di setiap tahapnya, termasuk di dalam BEM FK sendiri. Contoh nyata dari ketidakpastian adalah adanya ketidakjelasan regulasi dan pendanaan yang ada dalam keberjalanan BEM FK Undip. Selain itu, masih adanya ketidakpastian. Selain itu, kurangnya arahan dan pengetahuan anggota BEM FK dalam melaksanakan program kerja menimbulkan suatu ketidakpastian yang berimbas pada kurang maksimalnya output yang dihasilkan. Ketidakpastian dapat dikendalikan dengan informasi dan pemahaman informasi sehingga menimbulkan suatu kepastian. Semakin banyak informasi dan pemahaman yang dikumpulkan, maka kepastian akan terbentuk sehingga semakin kecil kemungkinan suatu ketidakpastian akan muncul.

3. ***Complexity***

Complexity adalah adanya gangguan dan kekacauan yang mengelilingi setiap organisasi. Kompleksitas muncul seiring dengan perkembangan yang terus terjadi. Kompleksitas yang ada tersebut sangat mempengaruhi keberjalanan BEM FK kedepannya. Adanya kompleksitas dari berbagai jurusan dan beban perkuliahan di masing masing program

studi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi BEM FK. Selain itu, kompleksnya informasi dan metode yang ditangkap dan dijalankan oleh BEM FK Undip menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi keberjalanan BEM FK Undip.

4. *Ambiguity*

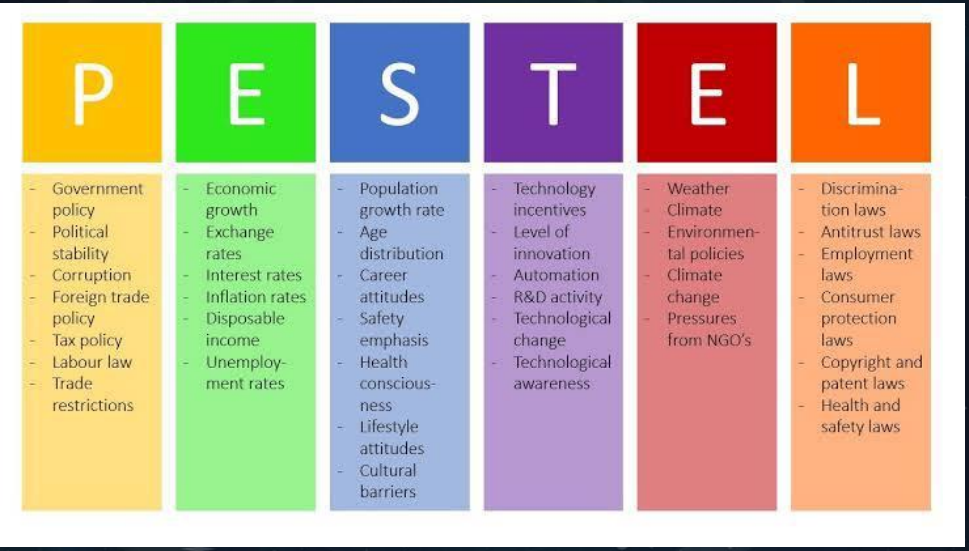
Ambiguity didefinisikan sebagai beban berat realitas dan makna yang berbaur dari berbagai kondisi yang ada, atau sebuah keadaan yang terasa mengambang dan kejelasannya masih dipertanyakan. Berbeda dengan ketidakpastian, ambiguitas lebih mengacu kepada pesan yang disampaikan oleh informasi yang diperoleh. Informasi yang didapat tidak mengacu kepada satu tujuan sehingga terciptalah ambiguitas. Contoh tinjauan dari ambiguitas adalah kurangnya komunikasi dan transparansi dari elemen yang ada baik intra maupun ekstra BEM FK seperti regulasi yang tidak jelas sehingga menyebabkan ambiguitas. Tinjauan lain dari ambiguitas adalah kurangnya arahan mengenai metode dan arah gerak bidang sehingga menyebabkan ambiguitas dalam perjalanannya.

Organisasi mahasiswa berada dalam lingkungan dinamis dengan karakteristik perubahan yang sangat cepat (*Volatility*), tidak menentu (*Uncertainty*), beragam (*Complexity*), dan tidak jelas (*Ambiguity*), disebut dengan VUCA world. VUCA world dihadapi oleh organisasi termasuk organisasi mahasiswa melalui dua pendekatan yaitu dengan menyesuaikan diri dan menemukan esensi. Penyesuaian diri dilakukan organisasi antara lain dengan senantiasa, memunculkan ide baru, merespons perubahan secara produktif, dan melakukan inovasi. Strategi organisasi yang dipilih adalah menghadapi setiap perubahan lingkungan dengan mengutamakan fleksibilitas, agility, dan sinergisitas. Disamping penyesuaian diri, organisasi dipaksa untuk dapat menemukan dan melestarikan esensi organisasi. Esensi organisasi terdiri dari nilai-nilai utama (*core values*) serta tujuan utama (*core purpose*) yang relatif tetap, tidak mudah berubah seiring berjalannya waktu. Perubahan yang terjadi terletak pada praktik-praktik operasional dan kultural serta

sasaran dan strategi organisasi yang spesifik dalam menghadapi perubahan lingkungan. Analisis kondisi VUCA mendorong adanya perubahan dasar sistematis organisasi kemahasiswaan tanpa menghilangkan esensi organisasi utamanya. Perkembangan zaman mendorong organisasi untuk mengganti sistematisnya yang sebelumnya menganut sistem organisasi tradisional menjadi sistem yang sesuai dengan kondisi dunia saat ini.

ANALISIS PESTEL

Analisis PESTEL merupakan suatu analisis yang digunakan guna mengamati, mengkaji, dan meninjau berbagai macam faktor eksternal dalam beberapa aspek yang dapat mempengaruhi keberjalanan dan kondisi tim, bisnis, maupun organisasi yang disini adalah BEM FK Undip. Aspek dalam analisis PESTEL sendiri mencakup aspek politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan, dan hukum yang selanjutnya dianalisis melalui model PESTEL guna mengamati kemungkinan yang dapat terjadi dan mempengaruhi organisasi. Gambaran mengenai analisis PESTEL adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Analisis PESTEL

Berdasarkan skema visualisasi analisis PESTEL tersebut, terdapat beberapa faktor dari 6 aspek eksternal yang kini dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan BEM FK Undip. Contoh nyata dari berbagai macam analisis PESTEL pada aspek politik sendiri adalah memanasnya kondisi politik dalam ranah kampus, regional, maupun nasional akibat masa perubahan pemimpin baru sehingga mempengaruhi keberjalanan BEM FK Undip. Tinjauan analisis dari aspek ekonomi adalah ketidakjelasan waktu pendanaan kegiatan organisasi mahasiswa di FK yang didukung oleh resesi yang menyebabkan mahalnya harga barang sehingga menyulitkan BEM FK Undip dalam menjalankan berbagai program. Tinjauan

analisis dari aspek sosial adalah adanya *learning loss* sebagai *impact* masa daring oleh para mahasiswa yang didukung oleh isu *mental health* yang sangat berpengaruh pada kinerja sumber daya organisasi. Tinjauan analisis dari aspek teknologi adalah masifnya penggunaan teknologi di berbagai aspek kehidupan yang tentunya menuntut penyesuaian dalam memanfaatkannya secara bijak. Penggunaan media sosial yang sangat luas dan mudah diakses sehingga dengan mudahnya menyebarkan berbagai informasi tentunya perlu untuk dicermati, dikontrol, dan dimanfaatkan secara bijaksana demi perkembangan organisasi. Tinjauan analisis dari aspek hukum adalah adanya berbagai regulasi dan peraturan yang ada dan terus melakukan perubahan dan amandemen baik dalam kampus, regional, maupun undang undang nasional yang senantiasa mempengaruhi keberjalanan organisasi. Tinjauan analisis dari aspek lingkungan adalah peningkatan populasi dari kondisi regional sekitar Undip yang ditunjang kurang memadainya sarana lalu lintas yang diperlukan menyebabkan kemacetan. Selain itu, kondisi lingkungan hidup kota Semarang yang rawan banjir akibat kondisi tanah, curah hujan, dan buruknya drainase yang didukung oleh kondisi cuaca di Semarang juga dapat mempengaruhi organisasi. Pengaruh politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan, dan regulasi dapat memberikan ancaman serius terhadap ketidakstabilan keberjalanan organisasi apabila kita tidak siap dalam merespon kondisi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai transformasi untuk mengelola berbagai kondisi eksternal tersebut sehingga dapat menjadikan peluang dalam perkembangan. Ketika BEM FK Undip mampu bersifat resiliensi dan tangkas dalam melakukan berbagai macam transformasi maka hal ini dapat menjadi peluang untuk kemajuan dalam kebermanfaatan FK Undip.

ANALISIS KONDISI IDEAL

Analisis kondisi ideal merupakan suatu analisis yang disusun dengan mengacu kepada berbagai dasar dasar dan tinjauan literatur peraturan yang ada. Analisis kondisi ideal tersebut berfungsi sebagai dasar peraturan dan acuan dalam pelaksanaan keorganisasian sehingga dapat sesuai dengan pedoman yang berlaku. Analisis kondisi ideal disusun dengan memperhatikan berbagai aspek yaitu aspek kondisi global, tinjauan literatur peraturan nasional, dan pedoman pelaksanaan keorganisasian BEM FK Undip.

1. Analisis Kondisi Ideal Berdasarkan Tinjauan Global

Sustainable Development Goals atau SDGs merupakan serangkaian tujuan global yang dideklarasikan pada tanggal 25 September 2015 di Kantor Pusat PBB New York oleh 193 negara sebagai komitmen agenda pembangunan global dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan tidak hanya berfokus pada pembangunan manusia, namun juga pembangunan ekonomi ramah lingkungan serta pembangunan lingkungan hidup. Terdapat tiga pilar sebagai pondasi dari pembangunan berkelanjutan yang terdiri dari pilar sosial, pilar ekonomi, dan pilar lingkungan yang lebih lanjut diperlambangkan dalam 17 tujuan atau goals yang terukur dengan memperhatikan keterkaitan (interlinkages) antar ke 17 tujuan tersebut dengan 167 target / capaian yang diukur melalui 241 indikator. SDGs merupakan komitmen bersama yang jauh lebih komprehensif dibandingkan dengan MDGs. Penekanan tujuan tidak hanya pada outcome dari pembangunan itu sendiri yang berujung pada peningkatan kesejahteraan, tetapi juga pada aspek keadilan dan inklusivitas serta cara dalam pencapaian tujuan. SDGs menekankan pada pemenuhan hak asasi manusia, non-diskriminasi, perhatian terhadap kaum marjinal dan difabel, pentingnya partisipasi dan kolaborasi pemangku kepentingan pembangunan seperti

lembaga pemerintah, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, dan masyarakat.



Gambar 3. Visualisasi Tujuan Pembangunan Global

SDGs merupakan agenda jangka panjang yang telah dijalankan dan merupakan visi pembangunan di Indonesia dalam mengikuti program pembangunan berkelanjutan secara global. Isu pembangunan berkelanjutan sangat relevan dengan tantangan pembangunan di Indonesia. Lebih jauh mengenai SDGs di Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden Nomer 111 Tahun 2022 mengenai penetapan ditetapkan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nasional yang disusun dengan mengacu pada tujuan dan sasaran global tahun 2030 dan sasaran nasional rencana pembangunan jangka nasional tahun 2020-2024. SDG’s juga menjadi suatu tantangan bagi Universitas Diponegoro dalam setiap perencanaan dan pengembangan terhadap kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Peran dan kontribusi Undip tentang SDG’s di Universitas Diponegoro terlaksana berdasarkan berbagai program yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2015 tentang Statuta Undip sehingga mampu dalam berkontribusi dalam program pembangunan berkelanjutan yang selanjutnya terpublikasi melalui SDG’s center Universitas Diponegoro. Dalam melaksanaan pembangunan berkelanjutan tentunya dibutuhkan peran dan partisipasi dari masyarakat. Salah satu komponen masyarakat yang dapat

berperan lebih dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah mahasiswa. Turut serta mahasiswa dalam pelaksanaan SDGs merupakan bagian dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.

2. Analisis Tinjauan Nasional

Pendidikan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Bab I Pasal 4 tentang fungsi perguruan tinggi dan pasal 5 tentang tujuan perguruan tinggi, dijelaskan bahwa perguruan tinggi memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut:

Fungsi Perguruan Tinggi:

a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
b. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Tujuan Pendidikan Tinggi

a. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;

b. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
c. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
d. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Fungsi dan peran Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Tridharma yang ditetapkan dalam statuta Perguruan Tinggi. Dalam mencapai fungsi dan tujuan perguruan tinggi, perlu adanya peran mahasiswa dan seluruh elemen universitas. Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang diharapkan mampu menampung seluruh kegiatan kemahasiswaan dan juga merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir atau bernalar secara teratur di luar perkuliahan formal, kemampuan berorganisasi, dan menumbuhkan kepemimpinan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dijelaskan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Lebih lanjut dijabarkan dalam Pasal 5 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/199 bahwasanya organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi mempunyai fungsi sebagai sarana dan wadah:

a. Perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan;
b. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan;

c. Komunikasi antar mahasiswa;
d. Pengembangan potensi jatidiri mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna di masa depan;
e. Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa;
f. Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional; dan
g. Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.

Lebih lanjut terkait arah gerak dan fungsi organisasi kemahasiswaan juga diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab III pasal 77 ayat 2 yang menjelaskan bahwa organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensial mahasiswa;
b. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
c. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
d. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Arahan dan landasan terkait organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Diponegoro dijelaskan lebih lanjut di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Diponegoro pasal 69 dan 70 yaitu sebagai berikut:

Pasal 69:

1) Untuk melaksanakan peningkatan kemampuan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan upaya perbaikan kesejahteraan Mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan dibentuk organisasi kemahasiswaan.

2) Organisasi kemahasiswaan diselenggarakan oleh, dari, dan untuk mahasiswa.
3) Organisasi kemahasiswaan di Undip dimaksudkan sebagai upaya terciptanya Mahasiswa yang bertaqwa, cerdas, kritis, santun, bermoral, demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki daya saing.

Pasal 70:

1) Kegiatan kemahasiswaan diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kepemimpinan, penalaran, minat dan kegemaran, kerohanian dan kesejahteraan, serta pengabdian kepada masyarakat.
2) Kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dengan prinsip kemandirian, etis, edukatif, religius, humanis, dan berwawasan lingkungan.

3. Visi Misi Undip

a. Visi Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro Menjadi Universitas Riset yang Unggul

b. Misi Universitas Diponegoro

- Menyelenggarakan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
- Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) , buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) , buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.

- Mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

4. Visi Misi FK Undip

a. Visi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Tahun 2024, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menjadi pusat pendidikan berbasis riset yang unggul di bidang kedokteran dan kesehatan.

b. Misi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

- Menyelenggarakan program pendidikan kedokteran dan kesehatan yang bermutu dan unggul serta kompetitif di tingkat nasional dan atau internasional
- Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Kekayaan Intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi kedokteran dan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan keunggulan spesifik baik di tingkat nasional dan atau internasional
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi kedokteran dan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal
- Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

5. **Pedoman Pokok Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro**

Pedoman Pokok Organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang selanjutnya dalam peraturan ini disebut PPO FK Undip merupakan landasan konstitusi bagi Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, sebagai acuan dasar dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagaimana yang telah diatur, guna mewujudkan sinergitas lembaga kemahasiswaan di lingkungan FK Undip. Berdasarkan Pasal 4 PPO FK Undip, terpapar bahwa organisasi kemahasiswaan FK Undip harus berlandaskan pada:

a. Pancasila;
b. UUD 1945;
c. Tridharma Perguruan Tinggi;
d. PPO; dan
e. GBHK.

Dijelaskan lebih lanjut dalam bagian kedua PPO FK Undip pasal 18 bahwasanya Organisasi Mahasiswa FK Undip memiliki fungsi dan tujuan wajib. Fungsi Ormawa FK Undip adalah:

a. Sebagai wahana untuk menghimpun, menyalurkan, dan menindaklanjuti aspirasi mahasiswa dalam bentuk kebijakan dan/atau program kerja;
b. Sebagai sarana pendayagunaan dan pengoptimalan potensi mahasiswa sebagai insan religius, intelektual, profesional, proaktif, kritis, kreatif, inovatif, dan berjiwa sosial;
c. Sebagai organisasi legal dan formal untuk berperan secara positif dalam almamater Universitas Diponegoro; dan
d. Sebagai sarana pengembangan keterampilan manajemen organisasi dan kepemimpinan

Organisasi mahasiswa FK Undip memiliki fungsi yaitu:

a. Sebagai wahana untuk menghimpun, menyalurkan, dan menindaklanjuti aspirasi mahasiswa dalam bentuk kebijakan dan/atau program kerja;
b. Sebagai sarana pendayagunaan dan pengoptimalan potensi mahasiswa sebagai insan religius, intelektual, profesional, proaktif, kritis, kreatif, inovatif, dan berjiwa sosial;
c. Sebagai organisasi legal dan formal untuk berperan secara positif dalam almamater Universitas Diponegoro; dan
d. Sebagai sarana pengembangan keterampilan manajemen organisasi dan kepemimpinan.

Tujuan Ormawa FK Undip adalah:

a. Terbinanya rasa persaudaraan dan kekeluargaan civitas academica di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro;
b. Terwujudnya mahasiswa yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila;
c. Terwujudnya mahasiswa yang religius, intelektual, profesional, proaktif, kritis, kreatif, inovatif, dan berjiwa sosial;
d. Terwujudnya kehidupan kampus yang dinamis dan akademis;
e. Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa; dan
f. Terciptanya mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab dan wawasan kebangsaan.

6. Garis Garis Besar Haluan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro

Garis Besar Haluan Kegiatan (GBHK) adalah pedoman kegiatan seluruh organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang didasarkan pada pernyataan kehendak Mahasiswa dan ditetapkan pada saat musyawarah besar mahasiswa oleh seluruh organisasi kemahasiswaan di ruang lingkup Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Maksud ditetapkan Garis-Garis Besar Haluan

Kegiatan (GBHK) adalah sebagai arahan dan pedoman yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan tujuan untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan sesuai dengan visi-misi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan juga tujuan pendidikan.

a. Sebagai sarana untuk menggali dan menindaklanjuti aspirasi yang timbul dari kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro dalam bentuk kebijakan dan/atau program kerja;
b. Sebagai wadah bersama untuk menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi mahasiswa dalam kesatuan gerak langkah;
c. Sebagai wadah pendayagunaan dan pengoptimalan segenap potensi mahasiswa Universitas Diponegoro sebagai insan religius, akademis, intelektual dan profesional;
d. Sebagai sarana pengembangan keterampilan organisasi manajemen dan kepemimpinan; dan
e. Sebagai lembaga formal untuk berperan secara aktif dalam bingkai almamater Undip.

Dalam proses keberjalanan ormawa FK Undip, perlu adanya suatu asas yang menjadi dasar dan acuan agar dapat senantiasa berjalan sesuai dengan arah geraknya. Sesuai pada BAB II GBHK Ormawa FK Undip, dijelaskan bahwa kegiatan Ormawa FK Undip harus senantiasa mengacu pada asas-asas sebagai berikut:

a. Asas Ketuhanan

   Kegiatan organisasi kemahasiswaan harus dilaksanakan berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai nilai luhur yang merupakan landasan rohani, moral dan etika.

b. Asas Hukum

   Kegiatan organisasi kemahasiswaan harus berdasarkan kaidah hukum dan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

c. Asas Keilmuan

Kegiatan organisasi kemahasiswaan harus sesuai dengan kaidah keilmuan baik akademik maupun non-akademik.

d. Asas Keadilan

Kegiatan organisasi kemahasiswaan harus dapat memberikan manfaat secara adil dan merata untuk segenap civitas akademika.

e. Asas Profesionalitas

Kegiatan organisasi kemahasiswaan harus dilaksanakan secara profesional dan terlepas dari kepentingan pribadi.

f. Asas Kekeluargaan

Kegiatan organisasi kemahasiswaan harus selalu dilaksanakan secara integratif dengan dilandasi semangat kekeluargaan dan kebersamaan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan budaya.

g. Asas Kemanfaatan

Kegiatan organisasi kemahasiswaan harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro pada khususnya dan mahasiswa Universitas Diponegoro pada umumnya.

h. Asas Kenusantaraan

Kegiatan organisasi kemahasiswaan dilaksanakan sebagai wujud kecintaan terhadap tanah air.

GBHK FK Undip juga memuat arah dan sasaran kegiatan organisasi kemahasiswaan yang menjadi landasan arah gerak ormawa. Arah dari organisasi kemahasiswaan adalah tercapainya manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kepada masyarakat, bangsa dan negara; menuju terwujudnya visi-misi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; dan menuju terwujudnya sumber daya

mahasiswa yang COMPLETE (Communicator, Professional, Leader, Entrepreneur, Thinker, Educator). Arahan tersebut merupakan acuan dalam mencapai sasaran ormawa FK Undip yaitu tercapainya dinamika yang demokratis dan berkualitas dalam pengembangan kesadaran organisasi ilmiah dan non ilmiah yang didukung oleh segenap civitas akademika, serta meletakkan landasan yang kuat bagi penentuan arah dan kebijaksanaan serta sasaran berikutnya. Arah dan sasaran tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam Bab III GBHK FK Undip dimana arah dan sasaran organisasi mahasiswa mencakup beberapa poin sebagai berikut:

a. Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
b. Menciptakan suasana kondusif dalam lingkungan kampus dengan berdasarkan konsep religius dan moralitas;
c. Peningkatan intelektualitas kemahasiswaan;
d. Optimalisasi akomodasi aspirasi mahasiswa;
e. Peningkatan kemampuan praktis yang berorientasi kepada akademis dan non-akademis untuk membangun profesionalisme;
f. Peningkatan kepedulian mahasiswa terhadap kondisi sosial;
g. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman tentang keorganisasian; dan
h. Perluasan jaringan informasi dan komunikasi sebagai upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa.

ANALISIS KEBUTUHAN

lalu apa yang dibutuhkan?

1. Terciptanya iklim kolaborasi dan sinergitas antara birokrasi, lembaga, dan organisasi mahasiswa yang ada di lingkungan FK Undip

   Diperlukan adanya hubungan yang sinergitas antara lembaga dan organisasi mahasiswa yang ada di FK Undip serta anatara organisasi mahasiswa dengan biorkrasi FK Undip. Sejalan dengan hal tersebut didasarkan karena dibutuhkan suatu kolaborasi dalam hal perencanaan program, SDM, dan pendanaan yang penting untuk keberlangsungan program kerja. Selain itu, program kerja yang ada pada lembaga seharusnya didasarkan pada arahan strategis dengan satu tujuan yang sama dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

2. Peningkatan wadah pengembangan, pemberdayaan, dan apresiasi terhadap minat dan bakat yang ada di FK Undip

   Dibutuhkan wadah pengembangan pemberdayaan dan apresiasi yang ada untuk meningkatkan minat dan bakat di FK Undip, hal ini sebagai wujud media kreasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Kedokteran sebagai wadah pengembangan mahasiswa untuk mewujudkan mahasiswa yang prestatif.

3. Penciptaan wadah aspirasi dan sistem advokasi yang belum berjalan secara ideal

   Mahasiswa merupakan konstituen terbesar untuk keberjalanan universitas, sehingga perlu pelayanan terhadap aspirasi dalam menunjang kesejahteraan kemahasiswaan. Pelayanan tersebut dapat berbentuk aspirasi dan penyampaian advokasi untuk menampung aspirasi yang ada oleh mahasiswa FK Undip dalam menunjang kesejahteraan mahasiswa

4. Peningkatan peminatan mahasiswa terhadap organisasi melalui kegiatan yang ada di dalam organisasi FK Undip

   Perlunya inovasi oleh organisasi mahasiswa FK Undip dalam mengadakan berbagai wadah kegiatan yang mampu menjadi wadah peningkatan minat dan bakat mahasiswa FK Undip sebagai bentuk branding dan mewujudkan tujuan organisasi yang optimal sehingga mampu meningkatkan iklim prestatif mahasiswa FK Undip.

5. Diskusi serta pengawalan isu terkait sosial politik dan lingkungan hidup yang belum berjalan secara ideal dan terarah.

   Sebagai ujung tombak pergerakan mahasiswa seharusnya mampu memberikan pengawalan terhadap isu dan keresahan sosial, politik, dan lingkungan dalam lingkip Fakultas Kedokteran, regional, maupun nasional. Dengan menggunakan isu strategis yang dibawa menjadi arahan untuk membawa keberlangsungan sosial dan politik di Fakultas Kedokteran.

NILAI ORGANISASI

Dalam mencapai dan mewujudkan visi misi yang ada, dirasa perlu adanya suatu nilai organisasi yang berguna sebagai pedoman dalam menjaga arah gerak demi tercapainya visi dan misi yang optimal. Nilai organisasi berfungsi sebagai identitas dan landasan yang mengontrol keberjalanan BEM FK Undip sehingga dapat berjalan dengan terarah berdasarkan nilai yang ada. Adapun nilai yang kami bawa antara lain:

RESILIENCE

BEM FK Undip mampu untuk bertahan atas segala bentuk tantangan dan tekanan baik internal mapupun eksternal sehingga dapat berubah dan menyesuaikan diri terhadap segala perubahan untuk menjadi lebih maju dan berkembang

PROGRESSIVE

BEM FK Undip yang dapat selalu bergerak menuju ke arah perbaikan, perkembangan, dan kemajuan dengan senantiasa belajar, berbenah, dan mengevaluasi keadaan yang dibangun melalui sistem yang konsisten sehingga mampu mencapai suatu kebermanfaatan

SYNERGY

BEM FK Undip mampu hadir sebagai wadah yang menciptakan iklim sinergisitas dan kolaboratif dalam suasana yang harmonis dan komunikatif terhadap seluruh elemen internal maupun eksternal berdasarkan asas kebermanfaatan

AGILITY

BEM FK Undip yang bersifat tangkas dalam menghadapi segala perubahan yang ada sehingga dapat dengan lincah memperbaiki segala kekurangan dan masalah yang muncul dan dengan tanggap memanfaatkan seluruh potensi dan peluang sehingga dapat menghasilkan kebermanfaatan secara optimal

MARI ME-RASI DALAM SATU AKSARA

- **LOGO KABINET**



- **MAKNA LOGO**

MATAHARI

Sumber cahaya yang mampu memberikan penerangan dan kebermanfaatan secara nyata pada seluruh mahasiswa dan elemen FK Undip serta masyarakat luas

BUNGA TERATAI

Simbol kecantikan dan keharmonisan BEM FK Undip dengan seluruh komponen internal dan eksternal yang dapat saling bersinergis atas dasar kebermanfaatan

AKAR

Simbol penopang dan pondasi BEM FK Undip yang kuat dan kokoh sehingga dapat selalu berkembang dan mampu menghasilkan suatu kebermanfaatan yang nyata

RASI BINTANG

Simbol penunjuk arah yang jelas terhadap keberjalanan BEM FK Undip sehingga mampu berjalan secara sistematis dan terarah menuju tujuan organisasi yang diharapkan

WARNA HIJAU

Simbol ketenangan dan kedamaian yang dimiliki BEM FK Undip dan tertanam pada seluruh anggota dan masyarakat luas

WARNA EMAS

Simbol keagungan yang menunjukkan seberapa berharganya BEM FK Undip sebagai sebuah organisasi yang mampu untuk memberikan kebermanfaatan

WARNA HITAM

Simbol ketegasan dan keberanian dalam menghadapi segala tantangan dan permasalahan sehingga mampu mencapai ke arah perkembangan

VISI

Terwujudnya BEM FK Undip 2024 sebagai rasi penggerak dalam wadah kolaborasi dan aspirasi FK Undip

MISI

1. Mewujudkan Pengelolaan Kondisi Internal Organisasi BEM FK Undip yang Harmonis dan Profesional Sebagai Pondasi Keberjalanan Organisasi
2. Menciptakan hubungan yang sinergis, komunikatif, dan kolaboratif antara organisasi mahasiswa FK Undip dengan berbagai elemen FK Undip
3. Menyediakan wadah dan pelatihan terhadap potensi mahasiswa sebagai peningkatan dan pemaksimalan minat dan bakat mahasiswa FK Undip
4. Menyediakan wadah aspirasi dan sistem advokasi yang ideal dan maksimal
5. Memasifkan diskusi dan gerakan mahasiswa terkait isu, sosial, dan pengabdian yang terstruktur dan terarah sehingga berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat
6. Menjalin kerjasama dengan mitra eksternal BEM FK Undip demi mendukung keberjalanan organisasi secara optimal
7. Menciptakan kaderisasi yang optimal melalui pemberian materi yang terarah dan sistematis berdasarkan landasan struktural yang ada.

PENJABARAN MISI

1. Mewujudkan Pengelolaan Kondisi Internal Organisasi BEM FK Undip yang Harmonis dan Profesional Sebagai Pondasi Keberjalanan Organisasi
   Arahan dan Tujuan Strategis:
   a. Menciptakan handbook organisasi sebagai pedoman fungsionaris dan anggota dalam menjalankan BEM FK Undip secara optimal
   b. Pengembangan pengetahuan dan kompetensi anggota melalui berbagai pelatihan dan diskusi yang ada dalam BEM FK Undip
   c. Menciptakan suatu metode penilaian dan evaluasi terhadap SDM yang ada sehingga menunjang kemaksimalan berorganisasi BEM FK Undip

d. Memunculkan kesinergisan anggota organisasi di dalam maupun antar bidang dalam BEM FK Undip melalui berbagai kegiatan dan pengembangan potensi bersama
e. Mewujudkan sistem manajemen BEM FK Undip yang transparan dan akuntabel melalui pelaporan pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban kegiatan secara berkala
f. Terciptanya manajemen kerja dan mekanisme rapat yang efektif dan efisien

2. Menciptakan hubungan yang sinergis, komunikatif, dan kolaboratif antara BEM FK Undip dengan organisasi mahasiswa dan berbagai elemen FK Undip

   Arahan dan Tujuan Strategis:

   a. Menciptakan iklim sinergis dan komunikatif antara BEM FK dengan organisasi dan lembaga mahasiswa yang ada di ranah FK Undip melalui *roadshow* dan diskusi dalam menunjang kebersamaan dan sinergitas antar lembaga
   b. Mewujudkan kolaborasi melalui sinergisitas antara BEM FK dengan organisasi mahasiswa di ranah FK Undip melalui kerjasama dan kolaborasi program yang disusun atas dasar keharmonisan dan profesionalisme yang sistematis berlandaskan asas kebermanfaatan
   c. Menciptakan keharmonisan komunikasi antara organisasi mahasiswa dengan birokrasi dan civitas akademik melalui wadah komunikasi yang tertuang dalam aspirasi demi menunjang kolaborasi dan kesejahteraan mahasiswa dan Fakultas Kedokteran
   d. Mewujudkan kolaborasi antara BEM FK Undip dengan birokrasi FK Undip demi tercapainya *impact oriented* bagi mahasiswa FK Undip maupun masyarakat luar
   e. Terwujudnya hubungan antara BEM FK Undip dengan Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (IKA

MEDICA) secara erat dan harmonis melalui komunikasi yang berkala dan berkelanjutan sehingga terciptanya program kolaboratif

3. Menyediakan wadah dan pelatihan terhadap potensi mahasiswa sebagai peningkatan dan pemaksimalan minat dan bakat mahasiswa FK Undip

   Arahan dan Tujuan Strategis:

   a. Meningkatan iklim perlombaan dan riset yang masif di lingkungan FK Undip melalui pemaksimalan informasi, pelatihan perlombaan, dan kaderisasi riset
   b. Menyelenggarakan program pembimbingan dan *mentoring* terhadap ragam ilmu riset dan teknologi demi menunjang iklim prestatif
   c. Memaksimalkan dan meningkatkan potensi mahasiswa dalam ranah seni dan olahraga melalui berbagai kegiatan dan perlombaan
   d. Pencerdasan dan peningkatan minat kewirausahaan melalui kegiatan wirausaha sebagai salah satu penyaluran minat dan bakat mahasiswa
   e. Menampung dan mempublikasikan karya dan penghargaan sebagai bentuk apresiasi untuk peningkatan minat dan bakat mahasiswa FK Undip
   f. Memfasilitasi pelatihan yang mampu memberikan *impact* kepada mahasiswa FK dalam ranah riset

4. Menyediakan wadah aspirasi dan sistem advokasi yang maksimal demi menunjang kesejahteraan mahasiswa FK Undip

   Arahan dan Tujuan Strategis

   a. Mengembangkan wadah aspirasi terhadap kebutuhan mahasiswa sehingga dapat menunjang kesejahteraan mahasiswa FK Undip
   b. Menjadikan BEM FK Undip sebagai jembatan temu antara mahasiswa dengan birokrasi melalui wadah advokasi yang baik
   c. Memberikan wadah pelayanan dan pengawalan UKT dan beasiswa terhadap para mahasiswa

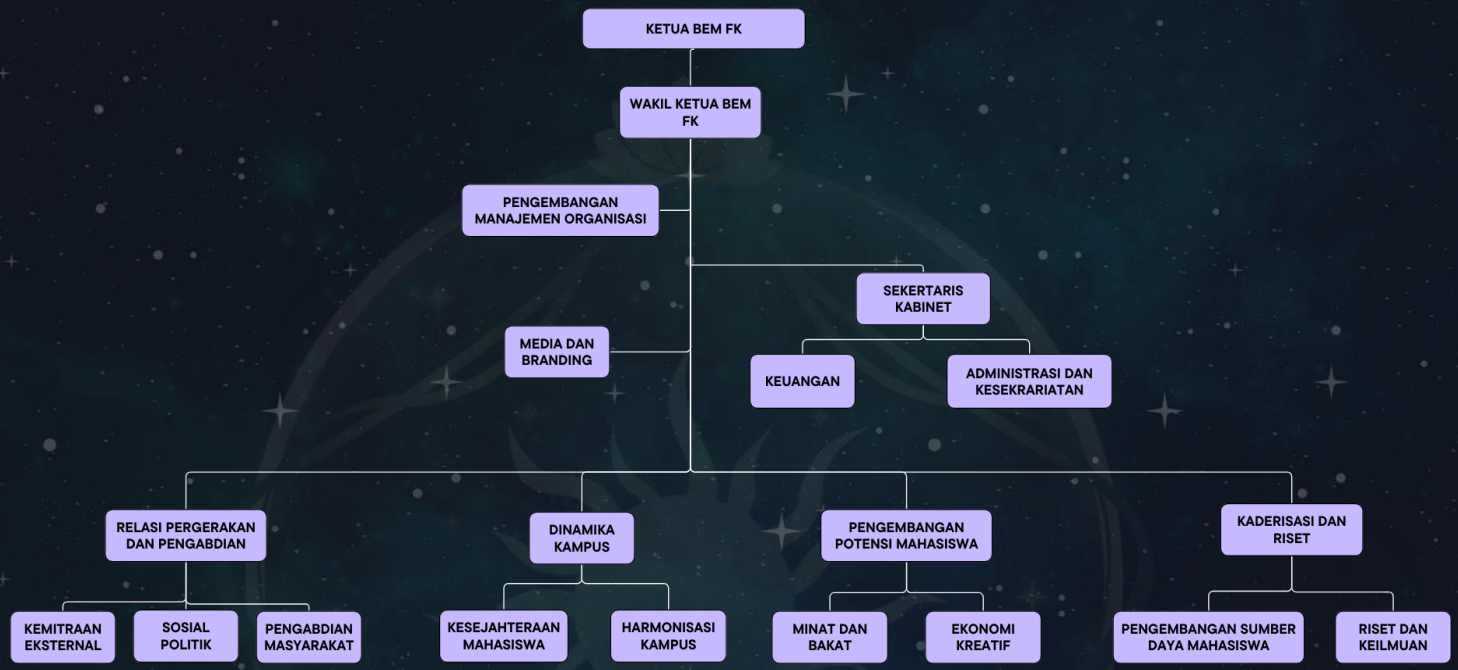
d. Menyediakan wadah aspirasi secara bebas dan terbuka dari para mahasiswa FK Undip kepada BEM FK Undip dan organisasi mahasiswa lainnya guna mengevaluasi dan meningkatkan kebermanfaatan lembaga

5. Memasifkan diskusi dan gerakan mahasiswa terkait isu sosial dan pengabdian yang terstruktur dan terarah sehingga berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat
    a. Memasifkan diskusi isu sosial dan pengabdian mahasiswa sehingga dapat menciptakan suatu program yang berdampak terhadap masyarakat
    b. Menciptakan pengabdian yang tepat sasaran dan berdampak bagi lingkungan melalui sistematis analisis kondisi lingkungan
    c. Menjalin hubungan dengan berbagai desa, perangkat desa, maupunmitra eksternal lainnya sehingga dapat menunjang pengabdian yang baik
    d. Melakukan pengawalan isu secara aktif dalam lingkup kampus, regional, nasional, hingga internasional dan dalam berbagai ranah disiplin ilmu guna menciptakan hasil yang berdampak bagi masyarakat
    e. Membuka wadah pelayanan dan bantuan terhadap segala bencana dan isu sosial. kesehatan, serta kemanusiaan yang ada

6. Menjalin kerjasama dengan mitra eksternal BEM FK Undip demi mendukung keberjalanan organisasi secara optimal
    a. Menjalin hubungan berkelanjutan yang *sustainable* pada seluruh mitra eksternal BEM FK Undip
    b. Mengoptimalisasi *Standard Operating Structure* (SOP) terkait kerjasama untuk mewujudkan profesionalitas berbagai pihak
    c. Menciptakan hubungan yang kolaboratif dan harmonis antara BEM FK Undip dengan mitra eksternal berdasarkan asas kebermanfaatan

7. Menciptakan kaderisasi yang optimal melalui pemberian materi yang terarah dan sistematis berdasarkan landasan struktural yang ada
    a. Meningkatkan iklim kaderisasi di lingkungan kemahasiswaan demi menciptakan mahasiswa yang unggul dengan skill COMPLETE
    b. Melaksanakan kaderisasi secara optimal yang dilandaskan pada buku biru

ORGANOGRAM


KETUA BEM FK
WAKIL KETUA BEM FK
PENGEMBANGAN MANAJEMEN ORGANISASI
SEKERTARIS KABINET
MEDIA DAN BRANDING
KEUANGAN
ADMINISTRASI DAN KESEKRARIATAN
RELASI PERGERAKAN DAN PENGABDIAN
DINAMIKA KAMPUS
PENGEMBANGAN POTENSI MAHASISWA
KADERISASI DAN RISET
KEMITRAAN EKSTERNAL
SOSIAL POLITIK
PENGABDIAN MASYARAKAT
KESEJAHTERAAN MAHASISWA
HARMONISASI KAMPUS
MINAT DAN BAKAT
EKONOMI KREATIF
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA
RISET DAN KEILMUAN

ARAHAN STRATEGIS

1. **KETUA BEM**

   Sebagai pengambil kebijakan tertinggi di BEM FK Undip yang menjalankan fungsi kepemimpinan umum dan bertanggung jawab dalam memimpin BEM FK Undip sesuai dengan AD/ART serta memastikan keberjalanan organisasi sesuai dengan arahan strategis, nilai, budaya dan visi-misi yang dibawa.

2. **WAKIL KETUA BEM**

   Menjalankan fungsi kepemimpinan umum organisasi bersama dengan ketua, menggantikan fungsi dan peranan Ketua BEM jika berhalangan hadir dan berkoordinasi dengan ketua dalam menyelesaikan masalah atau mengambil keputusan.

3. **PENGEMBANGAN DAN MANAJEMEN ORGANISASI**

   Bertanggung jawab dalam pengembangan mutu organisasi sesuai dengan visi misi dan nilai organisasi. Bergerak dalam manajemen SDM meliputi pembinaan, pengembangan dan pengawasan dengan pembuatan standarisasi organisasi sebagai akar yang dikembangkan menjadi Teori Belajar dan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menunjang kinerja BEM FK Undip secara keseluruhan. Membuat evaluasi dan interpertasi data kinerja staff dan pengelolaanya terhadap koorbid.

4. **BIRO MEDIA DAN BRANDING**

   Pengelolaan media sebagai citra BEM FK UNDIP 2024 dengan pengemasan yang berpusat pada penyebaran informasi maupun edukasi secara kreatif dan dapat bersifat kolaboratif. Biro media dan branding bekerja sama langsung dengan bidang dan biro mengenai konsep tata letak

desain yang digunakan. Biro media dan branding juga membuat video profil kabinet sebagai media kreatif pengenalan BEM FK Undip 2024.

5. **SEKRETARIS KABINET**

   Berperan dalam mengawasi dan mengevaluasi kegiatan biro administrasi dan kesekretariatan serta biro keuangan dalam keberjalanan dan keberlangsungannya

6. **BIRO ADMINISTRASI DAN KESEKRETARIATAN**

   Berfungsi untuk mengurus hal-hal yang bersifat administratif tertulis seperti surat menyurat dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, berita acara, kebutuhan bidang dan pengurus. Biro Kesekretariatan berkoordinasi dengan sekretaris bidang dalam penyelarasan alur.

7. **BIRO KEUANGAN**

   Memiliki wewenang dalam mengatur, mendata, dan melakukan transparansi keuangan BEM FK Undip 2024 yang dikelola dan dikoordinasikan kepada seluruh bendahara bidang. Koordinasi yang dilakukan meliputi pencerdasan manajemen keuangan termasuk kebutuhan pemasukan, pengeluaran dan penulisan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.

8. **KOORDINATOR BIDANG KADERISASI DAN RISET**

   Memegang andil dalam sinkronisasi, koordinasi, dan kolaborasi dalam ranah riset dan kolaborasu di berbagai kegiatan dalam bidang KPSDM dan Riset Keilmuan

9. **BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA**

   Berperan dalam pembentukan dan pengembangan mahasiswa FK Undip yang COMPLETE (Communicative, Professional, Leader,

Entrepreneur, Thinker, Educator) melalui sistem kaderisasi yang berkelanjutan, terintegrasi dan komprehensif. Pengembangan dilakukan melalui kurikulum yang ditetapkan dan diimplementasikan dengan penyesuaian kebutuhan mahasiswa. Memiliki fungsi sinergitas di internal FK Undip melalui pembimbingan, pengarahan dan pengoptimalisasian kaderisasi Himpunan Mahasiswa sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan.

10. BIDANG RISET DAN KEILMUAN

Memberikan pendampingan, pembinaan dan pelatihan serta menumbuhkan iklim riset mahasiswa FK UNDIP yang prestatif melalui sistem kaderisasi riset yang komprehensif. Fokus utamanya mencakup 4 Pilar Riset UNDIP yaitu Karya Tulis Ilmiah (KTI), Debat, Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pengembangan dapat dilakukan secara langsung maupun melalui perantara Himpunan Mahasiswa atau biro keilmuan yang ada dengan koordinasi serta pengarahan yang optimal. Riskel juga berkoordinasi dengan birokrasi dalam upaya pendanaan demi menunjang riset yang prestatif dan bermanfaat.

11. KOORDINATOR BIDANG RELASI, PERGERAKAN, DAN PENGABDIAN

Memegang andil dalam sinkronisasi, koordinasi, dan kolaborasi berbagai kegiatan dan kolaborasi di bidang Pengabdian masyarakat, Kemitraan Eksternal, dan bidang Sosial Politik

12. BIDANG KEMITRAAN EKSTERNAL

Berperan sebagai perwajahan BEM FK UNDIP 2023 dengan fungsinya sebagai internal dan eksternal public relations untuk menunjang kolaborasi yang berkaitan dengan kepentingan organisasi yang mencakup organisasi, media partner, sponsorship, dan kerja sama instansi Non-Governmental Organization (NGO), kerja sama dengan Stakeholder

Pemerintah/BUMN, pelaku usaha mikro/makro, dan berbagai mitra strategis lainnya. Kestra berkoordinasi langsung dengan MnB dalam optimalisasi konsep, content writing, dan social media marketing serta dengan bidang dalam menunjang kebutuhan relasi eksternal.

13. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Berperan dalam mewujudkan iklim dan mahasiswa yang dapat aktif dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi dalam mewujudkan panggilan hati dan Tri Dharma perguruan tinggi serta mampu menjadi inisiator untuk menciptakan mahasiswa sebagai agent of change, social control, iron stock dan moral force sehingga mampu memberikan suatu kebermanfaatan nyata pada masyarakat luas.

14. BIDANG SOSIAL DAN POLITIK

Berperan dalam mengkaji, mempublikasikan dan/atau menginisiasi pergerakan melalui isu-isu yang sedang berkembang di internal FK Undip (meliputi kesehatan) maupun eksternal FK UNDIP (non-kesehatan) serta meningkatkan kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap isu sosial politik. Fokus utamanya yaitu pengkajian pada isu kesehatan yang diimplementasikan melalui konsolidasi, media propaganda dan pergerakan yang optimal. Sospol juga berkoordinasi dengan badan eksekutif lainnya dalam sebuah aliansi yang berfokus pada pengawalan isu regional maupun nasional

15. KOORDINATOR BIDANG LEMBAGA DAN KEMAHASISWAAN

Memegang andil dalam penyinkronan berbagai kegiatan dan kolaborasi di bidang Harmonisasi Kampus dan bidang Kesejahteraan Mahasiswa

16. BIDANG HARMONISASI KAMPUS

Berfokus pada kajian, mediasi, dan pengembangan dengan tujuan menyelaraskan serta mensinergikan warga kampus FK Undip terutama organisasi mahasiswa dan birokrasi. Harkam bertugas dalam mengoptimalkan kerjasama antar organisasi mahasiswa di FK Undip sehingga mampu memberikan dampak kebermanfaatan dalam pengawalan program kerja. Harkam juga bertugas engelola isu internal fakultas menjadi sebuah informasi, gerakan maupun penyelesaian tertutup dengan dorongan kolaborasi demi menciptakan iklim yang harmonis. Pengoptimalan Harmonisasi Kampus diawali koordinasi mengenai pembagian isu sinergis dengan stakeholder internal fakultas Berlandaskan kajian yang dimediasikan dengan bidang, organisasi mahasiswa, maupun birokrasi untuk menunjang pengembangan harmonisasi kreatif dan efektif. Harkam bertugas dalam mengawal perkembangan pembangunan dan sarana prasarana yang ada di FK Undip maupun Undip.

17. BIDANG KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Memberikan pelayanan dan pencerdasan mengenai kesejahteraan mahasiswa di lingkup FK meliputi UKT, administrasi kemahasiswaan, beasiswa, dan karir serta melakukan advokasi dengan pihak terkait mengenai kesejahteraan mahasiswa. Advokesma mewadahi mahasiswa dalam penetapan, penurunan dan penundaan pembayaran UKT yang diadvokasikan dengan birokrasi. Melayani mahasiswa melalui informasi dan pemberian beasiswa serta kepelatihan karir.

18. KOORDINATOR BIDANG PENGEMBANGAN POTENSI MAHASISWA

Memegang andil dalam penyinkronan berbagai kegiatan di bidang Ekonomi Kreatif, dan bidang Minat dan Bakat

19. BIDANG MINAT DAN BAKAT

Menjadi penggerak karya dan prestasi mahasiswa FK sesuai minat dan bakatnya melalui pengkoordinasian kegiatan pewadahan, pengembangan, pelatihan, pembinaan, dan pendampingan yang jelas serta membuat kegiatan perlombaan yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa FK. Minat dan Bakar berfungsi sebagai wadah pengembangan aspek non akademis tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan seluruh mitra strategis seperti ormawa yang ada di Undip maupun internal fakultas seperti Himpunan Mahasiswa dan BSO terkait dalam optimalisasinya.

20. BIDANG EKONOMI KREATIF

Bertanggung jawab dalam upaya pengelolaan dan pencarian dana finansial bagi BEM FK Undip melalui pengadaan usaha dan bisnis secara inovatif untuk menjaga keuangan BEM FK UNDIP yang sehat dan halal serta menciptakan wirausaha baru melaui iklim yang kondusif. Bidang ini juga bertanggung jawab untuk mewadahi mahasiswa yang memiliki minat di bidang bisnis melalui pengadaan perlombaan, pelatihan, maupun pendampingan mahasiswa wirausaha.

PROGRAM KERJA UNGGULAN

1. Handbook of Rasi BEM FK (PMO dan BPH)

   Handbook of Rasi BEM FK merupakan komponen yang berfungsi menjadi arahan dalam keberjalanan BEM FK Undip. Handbook of Rasi BEM FK tertuang dalam bentuk buku pedoman yang digunakan seluruh staff bidang untuk menjalankan keorganisasian BEM FK. Selain itu, Rasi BEM FK akan menjadi tempat para staff belajar bagaimana menjalankan BEM FK secara optimal

2. Med Sports (Minat dan Bakat)

   Medical Sports merupakan suatu wadah dalam peningkatan olahraga yang dituangkan dalam pekan olahraga mahasiswa FK dimana program ini akan menjadi kompetisi masing-masing himpunan mahasiswa untuk memberikan wadah bagi mahasiswa dalam ranah olahraga di lingkup Fakultas Kedokteran.

3. Market Day FK (Ekonomi Kreatif)

   Market day FK merupakan suatu program dalam peningkatan kewirausahaan mahasiswa FK Undip yang dituangkan dalam suatu bazaar dimana nantinya akan disediakan teenant yang dapat dipakai oleh mahasiswa ataupun organisasi yang memiliki usaha UMKM atau ide usaha yang bertujuan dalam mempromosikan usahanya masing-masing.

4. Rasi Budaya (Kemitraan Eksternal)

   Rasi budaya merupakan suatu media dalam pertukaran budaya BEM FK Undip dengan organisasi mahasiswa atau lembaga kesehatan di luar negeri untuk belajar satu sama lain mengenai budaya di masing-masing negara.

5. Roadshow Himpunan (Harmonisasi Kampus)

Roadshow himpunan merupakan sarana dan media dalam menjalin hubungan dan sinergisitas menjadi lebih baik antara himpunan dengan BEM FK Undip. Roadshow ini akan berlangsung dengan HMPS sehingga HMPS akan merasa adanya BEM FK sebagai wadah untuk mengkoordinasi keberjalanan organisasi di lingkup fakultas.

6. Ormawa ekspo (Harmonisasi Kampus)

Ormawa ekspo adalah salah satu acara yang dilaksanakan dalam bentuk pengenalan seluruh organisasi dan lembaga kemahasiswaan yang ada di FK Undip. Ormawa ekspo tertuang dalam bazaar yang akan tersedia dalam stand untuk HMPS, UKM, BSO, Biro untuk mempromosikan organisasinya masing-masing sehingga dapat meningkatkan minat dan iklim organisasi.

7. Mas Mba FK (Minat dan Bakat)

Mas Mba FK merupakan suatu wadah yang akan menjadi representasi dari mahasiswa Fakultas Kedokteran dan menjadi perwajahan serta perwakilan dalam event dan kegiatan yang dilangsungkan dalam Fakultas Kedokteran.

8. Mental Empowerment (Kesejahteraan Mahasiswa)

Mental empowerment merupakan suatu fasilitas dalam peningkatan kesehatan mental yang tertuang dalam pencerdasan dan jembatan pemberdayaan kesehatan mental kepada para profesional serta penampungan keluh kesah mahasiswa melalui kegiatan online maupun offline sehingga mampu memberikan dampak kebermanfaatan

RENCANA 100 HARI KERJA

Hari Ke 1-30

1. Forum evaluasi kepengurusan BEM FK Undip 2023
2. Penetapan Koorbid, PMO, Koorbiro, dan Sekretaris kabinet
3. Penetapan ketua dan wakil ketua biro/bidang
4. Pengenalan dan pemantapan struktur, program kerja, dan sistem kerja BEM FK Undip 2024
5. Pembuatan Handbook of Rasi BEM FK Undip
6. Diskusi bersama senat, UKM, BSO, dan Biro

Hari Ke 31-61

7. Pembuatan rancangan program kerja satu tahun ke depan
8. Timeline kabinet
10. Upgrading Aksara 1: Keorganisasian
11. Pembuatan atribut BEM FK Undip 2023
12. Pembuatan video profil BEM FK Undip
13. Launching kabinet
14. Survei kebutuhan mahasiswa dan ormawa
15. Recruitment Staff Muda BEM FK Undip
16. Welcoming Party

Hari Ke 62-92

17. Upgrading Aksara 2 : Peningkatan kualitas bidang
18. Sowan ke birokrat FK Undip
19. Me-Rasi BEM FK
20. Makrab Internal BEM FK Undip
21. Roadshow HMPS
22. MoU Ormawa FK Undip
23. Rapat Kerja Awal Tahun

Hari Ke 92-100

24. Upgrading Aksara 3 : Leadership organisasi
25. Evaluasi keberjalanan 100 hari kerja BEM FK Undip 2023

